

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI
TERHADAP PENDAPATAN BURUH TANI PADI PEREMPUAN
(Studi Kasus Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya)**

SKRIPSI

OLEH

**DEPI SURIYANTI
1805906010015**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI
TERHADAP PENDAPATAN BURUH TANI PADI PEREMPUAN
(Studi Kasus Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

DEPI SURIYANTI
1805906010015



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI**

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh 20 September 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa telah mengesahkan sidang Skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa : Depi Suriyanti

NIM : 1805906010015

Dengan judul : **Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap
Pendapatan Buruh Tani Padi Perempuan (Studi Kasus Desa
Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan
Raya)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan
Pembimbing

Leli Putri Ansari, SE., M.Si
NIP. 197807242021212003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si
NIP. 196002121989031003

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan



Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si
NIP. 197411052021211002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
MEULABOH, ACEH BARAT**

Website : www.utu.ac.id Email : fekon_utu@yahoo.ac.id Kode Pos : 23615

Meulaboh, 20 September 2022

Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama Mahasiswa : Depi Suriyanti

NIM : 1805906010015

Dengan judul : **Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Buruh Tani Padi Perempuan (Studi Kasus Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya)**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada Tanggal 20 September 2022

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

Ketua : Alisman, S.E., M.Si

Sekretaris : Leli Putri Ansari, S.E., M.Si

Anggota : Yayuk Eko Wahyuningsih, S.E., M.Si

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si

NIP. 197411052021211002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Depi Suriyanti

NIM : 1805906010015

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lainnya yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat di pandang sebagai penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, saya menyatakan kesediaan untuk di batalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 20 September 2022
Saya yang membuat pernyataan,



Depi Suriyanti

1805906010015

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Depi Suriyanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir: Meunasah Tengoh, 03 April 2003
Agama : Islam
Alamat Rumah : Gampong Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong
Kabupaten Nagan Raya

Orang Tua / Wali

Ayah : Syafari, MS
Pekerjaan : Tani
Ibu : Nurmala Hayati
Pekerjaan : IRT

Pendidikan Formal

2006-2012 : MIN Cot Jawi
2012-2015 : SMP Negeri 3 Beutong Kabupaten Nagan Raya
2015-2018 : SMA Negeri 2 Beutong Kabupaten Nagan Raya
2018 - 2022 : Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

PERSEMBAHAN

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.

QS. Luqman ayat 31)

Yang utama dari segalanya sembah sujud syukur kepada Allah Swt. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keribaan Rasulullah Muhammad Saw.

Terima kasih kepada bunda, dan Ayahnda yang selalu memberikan motivasi dan biaya kuliah saya, serta selalu menasehati saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Tiada kata-kata yang bisa saya ucapkan untuk membalas jasa-jasa Ayah dan Ibu dalam memberikan do'a kepada saya untuk menyelesaikan tugas skripsi ini. Tidak bisa saya ukirkan dengan kata terima kasih saya yang sebanyak-banyaknya kepada Ibu dan Ayah tercinta.

Terimakasih kepada keluarga ku. Terimakasih atas dukungan, perhatian, motivasi, dan bantuan kalian dalam menyekolahkan dan mendukungku untuk terus maju hingga bangku kuliah dan dapat menyelesaikan kuliah hingga meraih cita-cita ku.

Terimakasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah sabar membimbing dan memberikan masukan serta saran kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi

Terima Kasih Kepada

Sahabat semuanya serta seluruh teman-teman di Universitas Teuku Umar yang selalu menemani saya, khususnya buat sahabat yang selalu setia dan teman-teman di Angkatan 2018 yang selalu bersama dimasa kuliah.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dengan ridha-Nya pula telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Buruh Tani Padi Perempuan (Studi Kasus Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya)*”. Shalawat beiring salam kepangkuan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau yang telah membuat reformasi total umat manusia ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orangtua ayahanda (Safari, MS) dan Ibunda (Nurmala Hayati), kakak, adik yang sangat penulis cintai, yang telah memberikan do`anya untuk penulis sehingga berhasil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Leli Putri Ansari, S.E, M.Si, selaku pembimbing yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Helmi Noviar, S.E,M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Dr. Saiful Badli, S.E,, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
5. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, S.E,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

6. Bapak Dr. Ishak Hasan, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
8. Staf akademik Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
9. Bapak Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Nagan Raya
10. Bapak Keuchik Desa Meunasah Tengah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2018 dan teman-teman yang memberikan arti sebuah persahabatan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari seluruh pihak agar skripsi ini menjadi lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis menyerahkan diri karena tidak ada satupun kejadian dimuka bumi ini kecuali atas kehendak-Nya.

Alue Peunyareng, 24 Juni 2022
Penulis

DEPI SURIYANTI
NIM. 1805906010015

ABSTRACT

Based on the initial survey conducted on five rice farm workers, a farmer woman in the family has full authority to take all actions and actions to improve her family's economy. Moreover, if the husband has a job whose income is not enough to meet the needs of the family, then women will also work to meet the needs of household life and to achieve family welfare. This study aims to determine the effect of socio-economic factors on the income of female rice farmers (Case Study in Meunasah Teungoh Village, Beutong District, Nagan Raya Regency). The research method is quantitative using the classical assumption test, multiple linear regression, correlation, t test and F test. The results based on the t test can be seen that from all the independent variables (X_1) age, (X_2) Education, and (X_3) the number of dependents has an influence on income of female rice farm laborers in Meunasah Teungoh village, Beutong district, Nagan Raya district. Based on the value of $F_{count} = 8.201$ with a significance of 0.000, while $F_{table} (\alpha = 0.05; db \text{ residual} = 34)$ is 2.883, where $F_{count} > F_{table}$ is $8.201 > 2.883$. This means that the independent variables (X_1) age, (X_2) Education, and (X_3) the number of dependents have a significant effect on the income of female rice farm workers. The conclusion of the study is that the variables of age, education and number of dependents simultaneously have a significant effect on the income of female rice farm workers in Meunasah Teungoh Village, Beutong District, Nagan Raya Regency.

Keywords: Age, Education, Number of Dependents, Income

ABSTRAK

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada lima orang buruh tani padi perempuan bahwa petani perempuan dalam keluarga memiliki wewenang penuh dalam melakukan segala kegiatan untuk meningkatkan ekonomi keluarganya. Terlebih lagi jika suami memiliki pekerjaan yang penghasilannya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka perempuan turut ikut bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga dan demi tercapainya kesejahteraan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Buruh Tani Padi Perempuan (Studi Kasus Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya). Metode penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, korelasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian berdasarkan uji t test dapat diketahui bahwa dari keseluruhan variabel bebas variabel (X_1) umur (X_2) pendidikan, dan (X_3) jumlah tanggungan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Berdasarkan nilai $F_{hitung} = 8,201$ dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} ($\alpha = 0,05$; db residual = 34) adalah sebesar 2,883, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,201 > 2,883$). Artinya variabel bebas (X_1) umur (X_2) pendidikan, dan (X_3) jumlah tanggungan, berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan. Kesimpulan penelitian adalah variabel umur, pendidikan dan jumlah tanggungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

Kata Kunci: Umur, Pendidikan, Jumlah Tanggungan, Pendapatan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	iv
PERNYATAAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
LEMBARAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sosial Ekonomi	10
2.2 Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan ..	11
2.2.1 Umur.....	12
2.2.2 Pendidikan.....	13
2.2.3 Jumlah Tanggungan	14
2.2.4 Pengalaman Bertani.....	15
2.2.5 Pendapatan Suami.....	16
2.3 Pendapatan	16
2.3.1 Pengertian Pendapatan	16
2.3.2 Analisis Pendapatan	18
2.4 Tanaman Padi.....	21
2.5 Tenaga kerja	22
2.6 Buruh Tani	25
2.7 Penelitian Terdahulu	26
2.8 Pengaruh Variabel Penelitian.....	31
2.8.1 Pengaruh Faktor Umur terhadap Pendapatan.....	31
2.8.2 Pengaruh Faktor Pendidikan terhadap Pendapatan	31
2.8.3 Pengaruh Faktor Jumlah Tanggungan terhadap Pendapatan...	32
2.9 Kerangka Pemikiran.....	32
2.10 Perumusan Hipotesis.....	33

BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1 Populasi dan sampel.....	34
3.2 Jenis Dan Sumber Data	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4 Model Analisis	36
3.4.1 Regresi Linear Berganda.....	36
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.1 Uji Normalis	38
3.5.2 Uji Moltikoleniaritas	38
3.5.3 Uji Autokorelasi	39
3.5.4 Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.6 Analisis Korelasi	41
3.7 Uji Statistik.....	41
3.7.1 Uji t.....	41
3.7.2 Uji F	42
3.8 Pengujian Hipotensis.....	42
3.9 Defenisi Operasional Variabel	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	46
4.2 Gambaran Sosial Ekonomi Buruh Tani Perempuan	46
4.2 Karakteristik Sampel.....	48
4.3 Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan	48
4.4 Analisis Data	50
BAB V : PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Luas Lahan dan Produksi Padi Sawah di Provinsi Aceh Tahun 2020	2
1.2 Luas Lahan Padi, Produksi Sawah di Kabupaten Nagan Raya Tahun 2020...	2
2.1 Penelitian Terdahulu	27
4.1 Karakteristi Responden Berdasarkan Umur	48
4.2 Karakteristi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	49
4.3 Karakteristi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	50
4.4 Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan	52
4.5 Tabel Multikolinearitas	53
4.6 Tabel Autokorelasi	54
4.7 Tabel Regresi Linear Berganda.....	56
4.8 Tabel Korelasi	58
4.9 Tabel Uji t	60
4.10 Tabel Uji F	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	32
4.2 Grafik Normalitas.....	51
4.2 Grafik Scarploot.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisioner.....	70
2. Deskripsi.....	72
3. Pendapatan Buruh Tani Padi Perempuan	73
4. Data SPSS.....	78
5. Hasil SPSS.....	76
6. t Tabel.....	81
7. F Tabel.....	82
8. Tabel Durbin Watson.....	83
9. Dokumentasi.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi nasional masih akan tetap berbasis agribisnis. Agribisnis dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi, penyediaan lapangan pekerjaan, mengembangkan pembangunan daerah serta sebagai sumber devisa negara. Pertanian akan menjadi kekuatan besar jika dikelola secara terpadu dalam satu kesatuan sistem agribisnis. Membangun sistem dan usaha agribisnis yang kokoh berarti pula membangun pertumbuhan sekaligus pemerataan sehingga terjadi keseimbangan antar sektor ini juga berarti menciptakan *meaningful employment* yaitu di luar sektor pertanian, sehingga beban pertanian yang terlalu berat menampung tenaga kerja dapat teratasi (Sukirno, 2012).

Usaha pertanian padi sampai saat ini masih merupakan salah satu pertanian yang sangat strategis (Arafah, 2012). Pertanian padi merupakan penghasil bahan makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Produksi padi terkait dengan banyak faktor salah satunya adalah penerapan teknik budidaya padi. Teknik budidaya yang tepat dan sesuai dengan lingkungan tumbuh dapat menjadi penentu keberhasilan pertanaman padi.

Kemajuan lahan pertanian padi sawah di Aceh dapat dilihat berdasarkan data luas lahan pertanian padi sawah yang berada di beberapa Kabupaten di Provinsi Aceh pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Luas Lahan dan Produksi Padi Sawah di Provinsi Aceh Tahun 2016-2020

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2016	450.087,0	2.301.878,0	5,1
2	2017	420.770,9	2.206.675,0	5,2
3	2018	297.294,0	1.697.756,0	5,7
4	2019	329.515,0	1.861.567,1	5,6
5	2020	310.012,5	1.714.437,6	5,5

Sumber: BPS Provinsi Aceh, (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 menjelaskan bahwa luas lahan pertanian padi sawah mengalami naik turun, dimana luas lahan, produksi tertinggi ada pada tahun 2016 luas lahan mencapai 450.087,0 hektar dengan produksi 2.301.878,0 ton, akan tetapi produktivitas di tahun 2016 merupakan nilai terendah sebesar 5,1 ton/ha. Selanjutnya luas lahan dan produksi terendah berada pada tahun 2018 luas lahan mencapai 297.294,0 hektar dengan produksi 1.697.756,0 ton, akan tetapi nilai produktivitasnya merupakan nilai terendah dimana sebesar 5,7 ton/ha. Kabupaten Nagan Raya termasuk salah satu Kabupaten yang memiliki luas lahan dan produksi padi sawah yang tinggi setelah Kabupaten Aceh Utara, Pidie, Bireun, Aceh Besar, Aceh Timur, Aceh Tamiang, Aceh Barat, seperti yang terlihat pada tabel 1.2 berikut ini: (BPS Aceh, 2020).

Tabel 1.2.
Luas Lahan Padi, Produksi Sawah di Kabupaten Nagan Raya Tahun 2020.

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Darul Makmur	324	2.268	70,00
2	Tripa Makmur	269	1.822	67,75
3	Kuala	3.700	28.583	77,25
4	Kuala Pesisir	246	1.802	73,25
5	Tadu Raya	219	1.593	72,75
6	Beutong	3.254	25.381	78,00
7	Beutong Ateuh Benggala	244	1.903	78,00
8	Seunagan	2.080	16.224	78,00
9	Suka Makmue	3.643	28.415	78,00
10	Seunagan Timur	3.496	27.269	78,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Nagan Raya, (2021)

Berdasarkan tabel 1.2 menjelaskan bahwa luas lahan pertanian padi sawah terluas adalah Kecamatan Kuala mencapai 3.700 hektar dengan produksi 28.583 ton dan produktivitas 677,25 ton/ha. Selanjutnya Kecamatan Suka Makmue luas lahan mencapai 3.643 hektar dengan produksi 28.415 ton dan produktivitas 78,00 ton/ha. Selanjutnya Kecamatan Seunagan Timur luas lahan mencapai 3.496 hektar dengan produksi 27.269 ton dan produktivitas 78,00 ton/ha. Selanjutnya Kecamatan Beutong luas lahan mencapai 3.254 hektar dengan produksi 25.381 ton dan produktivitas 78,00 ton/ha.

Kecamatan Beutong adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Nagan Raya yang memiliki luas lahan padi sawah tertinggi yaitu seluas 3.254 hektar setelah Kecamatan Kuala dengan luas 3.700 hektar di Kabupaten Nagan Raya. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar penduduk mengandalkan sektor pertanian bertani padi sawah dalam memenuhi kebutuhan ekonominya.

Salah satu desa di Kecamatan Beutong yang memiliki lahan pertanian padi sawah adalah Desa Meunasah Teungoh. Luas lahan persawahan Desa Meunasah Teungoh yaitu sebesar 137 ha, dengan jumlah produksi 1.140 ton dan dengan jumlah petani 127 orang. Masyarakat Desa Meunasah Teungoh mengandalkan sektor pertanian komoditi padi sawah sebagai sumber pendapatan mereka. Masyarakat yang bekerja sebagai petani padi ada sebagai pemilik lahan sendiri dan ada juga sebagai buruh tani. Buruh tani di Desa Meunasah Teungoh ini dominan perempuan, dimana perempuan yang bekerja sebagai buruh tani tersebut bertujuan menambah pendapatan keluarga.

Keberadaan kelompok wanita tani diharapkan dapat memfasilitasi antara petani dengan program penyuluhan pertanian yang mempunyai tujuan selaras

yaitu peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani. Oleh karena itu pembinaan kelompok wanita tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya (Marzuki, 2013).

Keterlibatan perempuan dalam aktivitas sosial dan ekonomi diranah publik dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perubahan kedudukan sosialnya didalam rumah tangga maupun masyarakat. Seorang perempuan dalam keluarga memiliki wewenang penuh dalam melakukan segala perbuatan dan tindakan untuk meningkatkan ekonomi keluarganya. Terlebih lagi jika suami memiliki pekerjaan yang penghasilannya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka perempuan turut ikut bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga dan demi tercapainya kesejahteraan keluarga.

Suatu usaha pertanian atau pekerjaan, pendapatan merupakan hal yang paling penting dan paling diperhatikan sebagai hasil dari pertanian itu berhasil atau tidak. Hal ini disebabkan dengan pendapatan yang sesuai harapan maka usaha dapat terus berkembang dan dapat terus dijalankan demikian juga sebaliknya. Pendapatan usaha sangat di butuhkan untuk memenuhi semua kebutuhan khususnya bagi buruh tani. Sebenarnya Pekerjaan sebagai buruh mayoritas dikuasai oleh kaum laki-laki, namun tidak menutup kemungkinan kaum perempuan juga menjadi buruh. Di masa sekarang banyak perempuan yang menjadi buruh tani terutama pada keluarga pra sejahtera. Alasan utama mereka menjadi buruh tani yaitu karena keadaan ekonomi. Dimana mereka ingin menambah penghasilan ekonomi guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahwa peranan wanita bukan saja hanya bekerja di dalam rumah tangganya, yaitu

melayani, seperti menyiapkan makanan, mengurus anak sampai membersihkan rumah. Di samping itu perempuan juga bekerja, yaitu melakukan kegiatan yang memberikan penghasilan untuk kebutuhan keluarga. Artinya tradisi perempuan sebagai tenaga kerja turut aktif dalam kegiatan ekonomi (untuk mencari nafkah) di berbagai jenis kegiatan sesuai dengan keterampilan dan pendidikan yang dimiliki serta lapangan kerja yang tersedia. dengan adanya perempuan ikut membantu menambah pendapatan rumah tangga atau pendapatan suami dapat mengatasi kemiskinan dalam rumah tangga. Hal ini yang membuat saya tertarik untuk mengambil judul ini sebagai pembelajaran dan informasi ilmu serta pengalaman dalam kedepannya menjalankan suatu pekerjaan.

Berdasarkan survey awal yang lakukan pada lima orang buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya ini dapat dijelaskan bahwa ibu Darmi (Usia 28 tahun) berpendidikan SD mempunyai jumlah tanggungan 8 orang dengan penghasilan Rp. 1.275.000,- permusim. Ibu Rohani (Usia 37 tahun) berpendidikan SD mempunyai jumlah tanggungan 4 orang dengan penghasilan Rp. 425.000,- permusim. Ibu Nurul Abash (Usia 42 tahun) berpendidikan SMP mempunyai jumlah tanggungan 4 orang dengan penghasilan Rp. 425.000,- permusim. Ibu Sinu (Usia 45 tahun) berpendidikan SD mempunyai jumlah tanggungan 7 orang dengan penghasilan Rp. 850.000,- permusim. Ibu Nuraini (Usia 27 tahun) berpendidikan SD mempunyai jumlah tanggungan 7 orang dengan penghasilan Rp. 1.275.000,- permusim.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buruh tani perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya memiliki karakteristik sosial ekonomi rata-rata berpendidikan rendah, dan umur diatas 35 tahun jumlah tanggungan keluarga yang banyak diatas 4 orang dan pendapatan yang rendah. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan ibu-ibu rumah tangga di Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya sebagai buruh tani untuk membantu suami demi meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “*Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Buruh Tani Padi Perempuan (Studi Kasus Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini mengenai analisis pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan (studi kasus Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya) sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh umur terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya?
- b. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya?
- c. Bagaimana pengaruh jumlah tanggungan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya?

- d. Bagaimana pengaruh umur, pendidikan, jumlah tanggungan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh umur terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.
- b. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.
- c. Untuk menganalisis pengaruh jumlah tanggungan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.
- d. Untuk menganalisis pengaruh umur, pendidikan, jumlah tanggungan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat menambah pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah sekaligus mengaplikasikan dalam praktek nyata di lapangan.

2. Bagi lingkungan akademik

Hasil penelitian ini dapat menambah manfaat bagi program studi Fakultas ekonomi atau mahasiswa lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang penelitian tersebut dan menambah bahan bacaan bagi para mahasiswa di Universitas Teuku Umar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan berupa tambahan referensi bagi pemerintah Kabupaten Nagan Raya tidak hanya bagi pemerintah namun juga bagi perempuan buruh tani pada umumnya. Melalui kajian ini diharapkan perempuan buruh tani memiliki bahan bacaan dan diskusi yang bisa menambah wawasan tentang pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan (studi kasus Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya).

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua merupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari pengertian sosial ekonomi, teori pendapatan, tanaman padi, buruh tani, penelitian terdahulu, pengaruh antar variabel, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

Bagian ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, data penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, definisi operasional variabel.

Bagian keempat berisi tentang hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum daerah penelitian, Hasil penelitian dan pembahasan.

Bagian kelima berisi tentang kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sosial Ekonomi

2.1.1 Pengertian Sosial Ekonomi

Pengertian sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan (Astrawan, 2014). Dalam pembahasannya, sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda. Menurut Santrock (2013), status sosial ekonomi sebagai pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan dan pendidikan ekonomi. Status sosial menunjukkan ketidak setaraan tertentu.

Koentjaraningrat (2015) menyebutkan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat. Pemberian posisi ini disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh si pembawa status. Sosial ekonomi berhubungan dengan keadaan-keadaan dimana manusia itu hidup kemungkinan-kemungkinan perkembangan materi dan batas-batasnya yang tidak bisa diikuti manusia. Penduduk dan kepadatan penduduk, konsumsi dan produksi pangan, perumahan, sandang, kesehatan dan penyakit, sumber-sumber kekuatan dan pada tingkat dasarnya faktor-faktor ini berkembang tidak menentu dan sangat drastis mempengaruhi kondisi-kondisi dimana manusia itu harus hidup.

Menurut Melly G Tan (dalam Sulistyorini, 2014) bahwa kedudukan sosial ekonomi mencakup 3 (tiga) faktor yaitu pekerjaan, pendidikan, dan

penghasilan/pendapatan. Pendapat diatas didukung oleh Ma Mahbud UI Hag dari Bank Dunia bersama dengan James Grant dari Overseas Development Council mengatakan bahwa kehidupan sosial ekonomi dititik beratkan pada pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan, dan air yang sehat serta didukung oleh pekerjaan yang layak. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi adalah kemampuan seseorang untuk mampu menempatkan diri dalam lingkungannya, sehingga dapat menentukan sikap berdasarkan atas apa yang dimilikinya dan kemampuan mengenai keberhasilan menjalankan usaha dan berhasil mencukupinya.

Berdasarkan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik, 2011) membedakan golongan sosial dengan pendapatan penduduk menjadi empat golongan, yaitu:

- 1) Golongan sosial ekonomi tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000 per bulan.
- 2) Golongan sosial ekonomi menengah adalah jika pendapatan antara Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000 per bulan.
- 3) Golongan sosial ekonomi sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000 per bulan.
- 4) Golongan sosial ekonomi rendah adalah jika pendapatan rata-rata di bawah Rp 1.500.000 per bulan.

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Penelitian yang dilakukan oleh Lastinawati (2013) faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan buruh wanita pembibitan kelapa sawit yaitu umur, pendapatan suami, pendidikan, jumlah anggota keluarga. Selanjutnya Menurut

Anggraini (2020) faktor penentu pendapatan wanita buruh tani padi sawah di Desa Wonosari adalah umur, jumlah tanggungan keluarga dan lama pengalaman bertani. Sedangkan Menurut Mahakertha (2019) fakto sosial ekonomi terhadap keputusan ibu rumah tangga untuk bekerja di desa pemogan yaitu pendidikan, umur, jumlah tanggungan dan pendapatan suami. Selanjutnya asnidar (2019) menyatakan bahwa faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan pedagang sayur di Kota Langsa adalah umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman dan modal. Menurut Poniman, (2015) dalam menentukan sosial ekonomi seseorang mencakup beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilik kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Dan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2015) pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan wanita yang bekerja pada usaha lemang, faktor sosial ekonomi meliputi umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja dan jumlah tanggungan keluarga. Pendapatan tenaga kerja wanita variabel umur yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.

2.2.1 Umur

Umur sangat mempengaruhi fisik seseorang dalam menjalankan aktifitas dan produktifitas kerja, ditinjau dari segi fisik makin bertambahnya umur seseorang maka akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan dicapainya, semakin dewasa seseorang maka keterampilan dalam bidang tertentu pada umumnya akan semakin meningkat, kekuatan fisik juga meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diterima. Akan tetapi di sisi lain pada usia yang tidak lagi produktif keterampilan dan fisik seseorang akan mengalami

penurunan, ini kenyataan bahwa dalam umur tersebut, banyak orang yang pensiun atau yang secara fisik adalah kurang mampu untuk bekerja lagi.

Umur mempunyai hubungan terhadap responsibilitas seseorang akan penawaran kerjanya. Semakin meningkat umur seseorang semakin besar penawaran tenaga kerjanya. Selama masih dalam usia produktif, karena semakin tinggi usia seseorang semakin besar tanggung jawab yang harus di tanggung (Kususmastuti, 2017).

2.2.2 Tingkat Pendidikan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 menyatakan, pendidikan diupayakan untuk mewujudkan individu agar dapat mengembangkan potensi dirinya dengan bekal memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah aktifitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (fikiran, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan). UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 juga menjelaskan pendidikan bertujuan untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non

formal). Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

2.2.3 Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan adalah banyaknya anggota keluarga yang ditanggung oleh kepala keluarga baik itu istri, anak, maupun orang lain yang hidup bersama mereka. Besarnya jumlah tanggungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi kemauan untuk melakukan pekerjaan. Karena semakin banyak responden mempunyai anak dan tanggungan, maka waktu yang disediakan responden untuk bekerja semakin efektif. Efektivitas waktu ini akan berguna untuk meningkatkan penghasilan responden sendiri (Kususmastuti, 2017)

Jumlah tanggungan orang tua yaitu berapa banyak anggota keluarga yang masih bersekolah dan membutuhkan biaya pendidikan. Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga yaitu:

- a. Ekonomi orang tua yang banyak membantu perkembangan dan pendidikan anak.
- b. Kebutuhan keluarga yaitu kebutuhan dalam struktur keuangan yaitu adanya ayah, ibu, serta anak. Status anak, apakah anak tunggal, anak kedua, anak bungsu, ataupun anak tiri dan anak angkat.

Jumlah tanggungan keluarga merupakan indikasi dalam menentukan miskin atau tidaknya suatu rumah tangga. semakin besar jumlah anggota rumah tangga berarti semakin besar jumlah tanggungan dan akan semakin pendapatan yang dikeluarkan untuk biaya hidup, sehingga menurut masyarakat miskin, jumlah anggota keluarga yang banyak akan mengakibatkan kondisi menjadi semakin

miskin. Jumlah tanggungan keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi, begitu pula sebaliknya semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi. Semakin besar ukuran rumah tangga berarti semakin banyak anggota rumah tangga yang pada akhirnya akan semakin berat beban rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Demikian pula jumlah anak yang bertanggung dalam keluarga dan anggota-anggotanya yang cacat maupun lanjut usia akan berdampak dalam besar kecilnya pengeluaran suatu keluarga. Yang termasuk dalam jumlah anggota keluarga adalah seluruh jumlah anggota keluarga rumah tangga yang tinggal dan makan dari satu dapur dengan kelompok penduduk yang sudah termasuk dalam kelompok tenaga kerja. (Mantra, 2013).

Badan Pusat Statistik (2011) mengemukakan bahwa berdasarkan jumlah atau besar anggota keluarga, keluarga dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: keluarga kecil (kurang dari 4 orang), keluarga sedang (5-6 orang), dan keluarga besar (lebih dari 7 orang).

2.2.4 Pengalaman Bertani

Pengalaman berusahatani mempengaruhi perilaku petani dalam mengolah usaha taninya. Biasanya petani memiliki pengalaman berusahatani lebih lama dan banyak pengetahuan dalam berusahatani sehingga mereka cenderung hati-hati dalam mengambil keputusan. Lamanya seseorang melakukan usahatani sangat berkaitan dengan keterampilan seseorang tersebut dalam melakukan usahatani yang ditekuninya. Semakin lama pengalaman seseorang dalam berusahatani maka akan semakin baik pula pemahaman serta pengelolaan usahatani.

Menurut Mardani (2017) bahwa tingkat pengalaman berusahatani juga berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dalam berusahatani. Pengalaman berusahatani juga dapat menambah keterampilan petani dan meningkatkan sistem berusahatani yang lebih baik.

2.2.5 Pendapatan suami

Pendapatan suami adalah segala bentuk penerimaan upah atau gaji, juga termasuk semua tunjangan seperti kesehatan dan pensiun dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa yang telah dilakukan seseorang dalam pekerjaannya. Gaji atau upah itu dapat berupa uang dengan jumlah tertentu maupun berupa barang. Pendapatam suami merupakan pendapatan atau jumlah upah atau gaji yang dihasilkan suami (kepala rumah tangga) pada periode tertentu baik harian, mingguan, atau bulanan.

Menurut Riana (2013) Pendapatan suami adalah seluruh penerimaan suami baik dari pekerjaan utama, sampingan, tunjangan, pensiunan atau dari aktivitas ekonomi lainnya dalam satu bulan yang diukur dalam satuan rupiah.

Semakin tinggi pendapatan suami akan membuat kebutuhan keluarga semakin terpenuhi. Ketika keluarga dapat memenuhi segala kebutuhan keluarganya akan membuat keluarga tersebut dapat dikatakan sejahtera (Mustika dan Apriliani, 2013)

2.3 Pendapatan

2.3.1 Pengertian Pendapatan

Kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat tentu berbeda antar satu

dengan yang lainnya, hal ini disebabkan berbedanya jenis pekerjaan yang dilakukannya. Perbedaan pekerjaan tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan, skill dan pengalaman dalam bekerja. Indikator tingkat kesejahteraan dalam masyarakat dapat diukur dengan pendapatan yang diterimanya. Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat digambarkan dari kenaikan hasil real income perkapita, sedangkan taraf hidup tercermin dalam tingkat dan pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, pemukiman, kesehatan, dan pendidikan untuk mempertahankan derajat manusia secara wajar.

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta (Nazir, 2014). Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Zulriski, 2013).

Pendapatan adalah keseluruhan penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun nonformal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. BPS (2011), mengukur pendapatan masyarakat bukanlah pekerjaan yang mudah, oleh karena itu BPS melakukan perhitungan pendapatan dengan menggunakan

pengeluaran/konsumsi masyarakat. Hal ini didasari oleh paradigma bahwa bila pendapatan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh berbagai kebutuhan yang semakin banyak sehingga menuntut pengeluaran yang tinggi pula.

Kesimpulan dari pengertian pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

2.3.2 Analisis Pendapatan

1. Penerimaan

Menurut Sudarsono (2013), penerimaan merupakan suatu hasil penjualan dari barang tertentu yang diterima atas penyerahan sejumlah barang pada pihak lain. Jumlah penerimaan (*total revenue*) didefinisikan sebagai penerimaan dari penjualan dari barang tertentu yang diperoleh dari sejumlah satuan barang yang terjual dikalikan harga penjualan setiap satuan barang. Penerimaan di bidang pertanian adalah produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang tunai sebelum dikurangi dengan biaya pengeluaran selama kegiatan usaha tani tersebut.

Total Revenue yaitu total penerimaan produksi dari hasil penjualan outputnya, Menggunakan rumus :

$$TR = P \times Q \quad \dots\dots\dots(Dumairy, 2012)$$

Keterangan :

TR (*Total Review*) = Total Penerimaan (Rp)

Q (*Quantity*) = Jumlah Unit Produksi (Kg)

P (*Price*) = Harga (Rp/Kg)

2. Biaya Produksi

Biaya adalah setiap kegiatan yang dilakukan pada suatu usaha yang memerlukan pengorbanan fisik non fisik, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan ekonomi setiap kegiatan untuk memperoleh suatu barang atau jasa diperlukan pengorbanan dari barang atau jasa lain. Dengan demikian pengorbanan diartikan sebagai modal atau biaya. Biaya produksi dalam usaha tani dapat berupa uang tunai, upah kerja untuk biaya persiapan dan penggarapan tanah, biaya pembelian pupuk, biaya bibit, herbisida dan sebagainya (Mubyarto, 2012).

Biaya dapat dibedakan menjadi beberapa macam (Supari, 2011) yaitu:

1. Biaya tetap, biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi, seperti membajak tanah pertanian, retribusi air, gaji karyawan tetap, premi asuransi, penyusutan alat dan bangunan pertanian.
2. Biaya variabel, yaitu biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, herbisida, upah langsung petani, dan alat – alat pertanian.
3. Biaya semi variabel, ialah biaya yang sifatnya bisa dianggap tetap, namun bisa juga dianggap variabel, seperti biaya pemeliharaan dan perawatan padi sawah secara langsung bisa berpengaruh pada produktifitas pertanaman dan karyawan harian.

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak dipengaruhi oleh volume kegiatan. Beroperasi atau tidak, biaya ini harus dikeluarkan, misalnya biaya penyusutan, biaya sewa, biaya gaji, dan lain lain. Sebaliknya semakin banyak volume kegiatan atau produksi semakin rendah biaya per unit, biaya variabel

adalah biaya yang jumlahnya tergantung pada volume kegiatan. Jika ada kegiatan pasti ada biaya variabel ini. Semakin banyak volume kegiatan maka semakin besar biaya variabel. Namun biaya per unit relatif sama. Misalnya biaya bahan, gaji tenaga kerja langsung, komisi penjualan, dan lain-lain.

Total Cost atau total biaya adalah keseluruhan biaya yang di keluarkan untuk menghasilkan produksi. Menggunakan rumus :

$$TC = FC + VC \quad \dots\dots\dots(Dumairy, 2012)$$

Keterangan:

TC (*Total Cost*) = Biaya Total Produksi (Rp)

FC (*Fixed Cost*) = Biaya Tetap (Rp)

VC (*Variabel Cost*) = Biaya Variabel (Rp)

3. Pendapatan

Menurut Dyckman (2012), pengertian pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama sentral yang sedang berlangsung.

Pendapatan adalah besarnya penerimaan dikurangi biaya menggunakan rumus:

$$\pi = TR - TC \quad \dots\dots\dots(Dumairy, 2012)$$

Keterangan :

π (*Profit*) = Pendapatan (Rp)

TR (*Total Review*) = Total Penerimaan (Rp)

TC (*Total Cost*) = Total Biaya Produksi (Rp)

2.4 Tanaman Padi

Padi merupakan komoditas strategis yang mendapat prioritas penanganan dalam pembangunan pertanian. Berbagai usaha telah dilakukan dalam memacu peningkatan produksi sebagai bahan pangan pokok, sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk, menyempitnya lahan subur akibat pembangunan pemukiman dan industri, maupun berkembangnya budidaya komoditas lainnya. Untuk peningkatan produksi padi tiap satuan luas dan waktu maka ditempuh usaha intensifikasi melalui penggunaan varietas yang berpotensi tinggi, pemupukan yang tepat, dan bercocok tanam yang tepat (Andoko, 2014).

Menurut Las (2012) Peran peningkatan produktivitas (teknologi) dalam peningkatan produksi padi mencapai 56,10%, perluasan areal 26,30%, dan 17,60% oleh interaksi antara keduanya. Sementara itu, peran varietas unggul bersama pupuk dan air terhadap peningkatan produktivitas mencapai 75%. Informasi tersebut menunjukkan bahwa varietas unggul terutama padi sawah merupakan kunci keberhasilan peningkatan produksi padi di Indonesia.

Menurut Soemarjono (2015), padi sawah ialah sejenis padi yang ditanam di kawasan air tergenang yang disebut sawah padi. Tanpa air, padi sawah tidak boleh hidup dengan subur. Padi sawah ditanam di tanah jenis aluvium. Tanah aluvium sejenis tanah liar halus dan mampu menampung air untuk beberapa lama. Tanah ini biasa terdapat di tepi sungai dan menerima limpahan banjir. Dalam mengusahakan padi di sawah, hal yang terpenting adalah bidang tanah yang ditanami harus dapat:

- a) Menanam air sehingga tanah itu dapat digenangi air.
- b) Mudah memperoleh dan melepaskan air.

Pematang atau galengan memegang peranan yang sangat penting, karena dalam sistem bertanam padi di sawah tadah hujan ini, pematang atau galengan ini harus kuat dan dirawat, karena bertanam padi di sawah tadah hujan memerlukan air, sehingga dengan galengan-galengan sawah ini air dapat bertanam di petakan sawah. Tanaman padi dengan sistem penanaman tadah hujan ini tidak dapat ditanam pada tanah yang datar.

Menurut Papanek (2014) nilai gizi yang diperlukan oleh setiap orang dewasa adalah 1.821 kalori yang apabila disetarakan dengan beras maka setiap hari diperlukan beras sebanyak 0,88 kg. Beras mengandung berbagai zat makanan antara lain: karbohidrat, protein, lemak, serat kasar, abu dan vitamin. Disamping itu beras mengandung beberapa unsur mineral antara lain: kalsium, magnesium, sodium, fosfor dan lain sebagainya. Usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia berusaha memenuhi kebutuhan primer yaitu makanan. Dalam sejarah hidup manusia dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang diikuti pula oleh perubahan kebutuhan bahan makanan pokok. Hal ini dibuktikan di beberapa daerah yang semula makanan pokoknya ketela, sagu, jagung akhirnya beralih makan nasi.

2.5 Tenaga Kerja

Menurut Kosasih. (2011) tenaga artinya daya yang dapat menggerakkan sesuatu, kegiatan bekerja, berusaha dan sebagainya, orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu. Sedangkan kerja artinya kegiatan melakukan sesuatu. Sumber daya manusia (*human resource*) adalah tenaga kerja yang mampu bekerja melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mempunyai nilai

ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja (*man power*) adalah semua penduduk dalam usia kerja (*working age population*).

Faktor tenaga kerja dianggap sebagai faktor produksi variable yang penggunaannya berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi. Maksudnya adalah kedudukan petani dalam usaha tani, yakni tidak hanya sebagai penyumbang tenaga kerja (*labour*) melainkan menjadi seorang manajer. Kedudukan si petani tidak mampu merangkap kedua fungsi itu. Fungsi sebagai tenaga kerja harus dilepaskan dan memusatkan diri pada fungsi sebagai pemimpin usahatani (*manajer*).

Menurut Moehar. (2014) faktor produksi tenaga kerja, merupakan faktor produk yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja di lihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada faktor produksi tenaga kerja adalah :

a. Jumlah tenaga kerja.

Jumlah tenaga kerja yang diperlukan sampai tingkat tertentu jumlahnya optimal, jumlah tenaga kerja ini memang masih banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah tenaga kerja.

b. Kualitas tenaga kerja

Dalam proses produksi, apakah itu produksi barang-barang pertanian atau bukan, selalu diperlukan spesialisasi. Persediaan tenaga kerja spesialisasi ini diperlukan sejumlah tenaga kerja yang mempunyai spesialisasi pekerjaan tertentu, dan ini tersedianya adalah dalam jumlah yang terbatas. Bila masalah

kualitas tenaga kerja ini tidak diperhatikan, maka akan terjadi kemacetan dalam proses produksi. Sering dijumpai alat-alat teknologi canggih tidak dioperasikan karena belum tersedianya tenaga kerja yang mempunyai klasifikasi untuk mengoperasikan alat tersebut.

c. Jenis kelamin

Kualitas tenaga kerja juga dipengaruhi oleh jenis kelamin, apalagi dalam proses produksi pertanian. Tenaga kerja pria mempunyai spesialisasi dalam bidang pekerjaan tertentu seperti mengolah tanah dan tenaga kerja wanita mengerjakan tanam.

d. Tenaga kerja musiman

Pertanian ditentukan oleh musim, maka terjadilah penyediaan tenaga kerja musiman dan pengangguran tenaga kerja musiman. Bila terjadi pengangguran semacam ini, maka konsekuensinya juga terjadi migrasi atau urbanisasi musiman.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja saja tetapi kualitas dan macam tenaga kerja perlu juga diperhatikan. Jumlah tenaga kerja ini masih banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah tenaga kerja. Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri. Tenaga kerja keluarga ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseimbangan dan tidak perlu dinilai dengan uang.

Menurut Soekartawi (2012) umur tenaga kerja di pedesaan juga sering menjadi penentu besar kecilnya upah. Mereka yang tergolong dibawah usia

dewasa akan menerima upah yang lebih rendah bila dibandingkan dengan tenaga kerja yang dewasa. Oleh karena itu penilaian terhadap upah harus distandarisasi menjadi hari orang kerja (HOK) atau hari kerja setara pria (HKSP). Lama waktu bekerja juga menentukan besar kecilnya tenaga kerja makin lama jam kerja, makin tinggi upah yang mereka terima dan begitu pula sebaliknya.

2.6 Buruh Tani

Buruh tani perempuan salah satu jenis tenaga kerja sektor informal. Kerja menurut Marx dalam Ritzer (2012) tidak terbatas pada kegiatan-kegiatan ekonomi ia meliputi seluruh tindakan produktif yang mengubah aspek-aspek material alam sesuai dengan maksud manusia atau dengan kata lain kehendak bebas kita untuk menstranformasikan adalah ungkapan hakikat kemanusiaan itu sendiri. Karena kerja adalah suatu kegiatan sosial yang melibatkan orang lain, yang bergabung secara langsung di dalam produksi, atau orang lain memberi kita alat-alat yang dibutuhkan atau bahan-bahan mentah untuk pekerjaan kita, atau karena mereka menikmati buah-buah dari kerja kita.

Menurut Foucault (2014) dan sebelumnya, tenaga manusia, pada dasarnya sama dengan nilai jumlah kebutuhan pemeliharaan untuk mempertahankannya dan keluarganya sepanjang tugas yang dibebankan kepadanya terselesaikan. Oleh karena itu pada wilayah yang terkahir, kebutuhan makanan, pakaian, dan tempat tinggal membatasi ukuran mutlak harga pasar. Ikhwal itulah yang menginisiasi pada masa klasik, menjadi suatu kemutlakan bahwa ukurang-ukuran ekuivalensi, dan nilai guna yang berfungsi sebagai referensi absolut bagi nilai penukaran, penaksiran harga adalah makanan, yang berdasarkan perhatian pada produksi pertanian, gandum dan tanah.

Buruh tani perempuan ialah perempuan yang pekerjaannya menjadi buruh di sawah, kebun atau ladang dari seorang pemilik lahan (juragan) dengan menerima upah. Ada tiga kelompok dalam pembagian klasik kaum tani yaitu: (1) kaum tani yang kaya (termasuk tengkulak) mungkin memperkerjakan sendiri beberapa buruh upahan tetapi yang jelas bisa menghasilkan sejumlah penting surplus yang bisa dipasarkan, (2) petani menengah yang merupakan dan atau memiliki petak tanah sendiri yang sempit, yang menghasilkan sekedar surplus tetapi dengan jumlah yang sedikit dan (3) petani miskin yang hidup terutama dari menjual tenaganya kepada tuan tanah (Soviah, 2015).

Sedangkan dalam Salviana dan Sulistyowati (2014) untuk menyebut buruh tani perempuan menggunakan istilah perempuan tani, yaitu sosok perempuan pedesaan baik yang dewasa maupun muda yang memiliki pekerjaan sebagai petani yang meliputi pekerjaan diladang mulai mengolah lahan, menanam, sampai memanen. Kegiatan mereka sangat berhubungan erat dengan keberlangsungan hidup keluarga tani. Perempuan tani cenderung bersikap menerima apa adanya, pasif, tidak ada keberanian untuk menolak keadaan.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini digunakan sebagai acuan untuk penelitian ini, yang digunakan untuk mengetahui hubungan penelitian yang pernah diteliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Meskipun dengan ruang lingkup yang sama tetapi tetap terdapat perbedaan seperti waktu, objek dan mungkin terdapat variabel yang berbeda sehingga bisa di jadikan referensi untuk saling mendukung dan melengkapi (Sugiyono, 2016). Berikut daftar penelitian terdahulu yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Maulana (2021)	Faktor Sosial Dan Ekonomi Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Jahe Merah (Zingiber officinale)	Metode Analisis kuantitatif	Regresi linier berganda	Faktor sosial dan faktor ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KWT sebesar 85,22 %. Sisanya sebesar 14,78 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini
2	Anggraini (2020)	determinants of the income of women farm laborers and their contribution to income family (Case Study: In Wonosari Village, Megang District Sakti Musi Rawas Regency)	Metode Analisis kuantitatif	Regresi linier berganda	Terdapat tiga variabel dari lima variabel bebas yang berpengaruh terhadap pendapatan wanita buruh tani padi sawah di Desa Wonosari Kecamatan Megang Sakti yaitu umur, jumlah tanggungan keluarga dan lama pengalaman bertani.
3	Asnidar (2019)	Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Di Kota Langsa	Metode Analisis kuantitatif	Regresi linier berganda	variabel umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman dan modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur di Kota Langsa.

4	Mahakertha (2019)	Analisis pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap keputusan ibu rumah tangga untuk bekerja di desa pemogan	Metode Analisis kuantitatif	Regresi linier berganda	Pendidikan dan jumlah tanggungan secara parsial berpengaruh positif sedangkan pendapatan suami dan umur secara parsial berpengaruh negatif terhadap keputusan ibu rumah tangga untuk bekerja di Desa Pemogan
5	Fatimah (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita pada usaha lemang dan kontribusinya pada pendapatan keluarga di kota tebing tinggi	Metode Analisis kuantitatif	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas tenaga kerja wanita dalam berjualan lemang dimulai pada pukul 08.00-18.00 wib dengan upah yang diterima berkisar Rp.25.000-Rp.40.000 per hari, pada faktor sosial ekonomi secara serempak seluruh variabel bebas (umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja dan jumlah tanggungan keluarga) tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (pendapatan tenaga kerja wanita) dan secara parsial hanya variabel umur yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan tenaga kerja wanita, kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha lemang terhadap total pendapatan keluarga kecil dan berada di bawah UMK Kota Tebing Tinggi tahun 2015.
6	Yemima	Factors that affect the	Metode Analisis	Regresi linier	pengaruh umur, jumlah anak, tingkat upah, luas

	(2015)	working time of female farm workers in lowland rice farming in Manik Rambung Village, Sidamanik District, Simalungun Regency	kuantitatif	Sederhana	tanah yang dapat ditanami, luas pekerjaan, tingkat pendidikan dan pengalaman terhadap jam kerja perempuan tani dan faktor mana yang paling banyak berpengaruh dominan terhadap jam kerja perempuan tani di sawahnya. variabel tingkat umur, tingkat pendidikan dan pengalaman tidak ada berpengaruh signifikan terhadap jam kerja outpor, sedangkan jumlah anak, lebar lapangan kerja, dan variabel tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap outporing jam kerja perempuan tani di ladangnya, dan yang paling dominan mandiri variabel dalam mempengaruhi variabel terikat adalah luas area kerja.
7	Khairunnisa Rangkuti (2014)	Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan petani jagung	Metode Analisis kuantitatif	Regresi linier berganda	Hasil penelitian terdapat pengaruh nyata atau signifikan antara luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani jagung dan tidak terdapat pengaruh nyata atau tidak signifikan antara modal, pengalaman bertani dan jumlah tanggungan terhadap pendapatan usahatani jagung. Dan berdasarkan analisis O/I ratio, usahatani jagung di daerah penelitian sudah efisien

8	Lastinawati (2013)	The Effect of Socio-Economic Factors to Palm Seedlings Women Workers's Income Contribution in Family Income at PTP. Minanga Ogan Ogan Komerling Ulu District	Metode Analisis kuantitatif	Regresi linier berganda	Faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh nyata terhadap kontribusi pendapatan buruh wanita pembibitan kelapa sawit di PTP. Minanga Ogan adalah umur dan pendapatan suami, sedangkan tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh tidak nyata
9	Martini (2012)	Partisipasi Tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga	Metode Analisis kuantitatif	Regresi linier berganda	Motivasi yang mempengaruhi perempuan bekerja diluar rumah yaitu, jumlah tanggungan cukup tinggi, mengisi waktu luang, dan ingin mencari pengalaman. variabel umur menunjukkan nilai yang negatif, sedangkan pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan jumlah anak menunjukkan tanda positif.
10	Danhartani (2012)	Tingkat Kesejahteraan Buruh Tani Tanaman Pangan di Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar	Metode Analisis Kuantitatif	Regresi linier berganda	Tingkat kesejahteraan buruh tani tanaman pangan Aluh-aluh Kabupaten Banjar tergolong rendah, dengan pendapatan rata-rata Rp. 19.102 dimana sebanyak 55 petani atau 66,27 % dari buruh tani responden.

Sumber: Data diolah (2021)

2.8 Hubungan Variabel Penelitian

2.8.1 Hubungan Faktor Umur Terhadap Pendapatan

Umur produktif berkisar antara 15-64 tahun yang merupakan umur ideal bagi para pekerja. Pada masa produktif, secara umum semakin bertambahnya umur maka pendapatan akan semakin meningkat. Kekuatan fisik seseorang untuk melakukan suatu aktivitas sangat erat kaitannya dengan umur karena bila umur seseorang telah melewati masa produktif, maka semakin menurun kekuatan fisiknya sehingga produktivitasnya pun menurun dan pendapatan juga ikut menurun (Rantau, 2018).

2.8.2 Hubungan Faktor Pendidikan Terhadap Pendapatan

Pendidikan adalah instrumen yang paling utama untuk meningkatkan kemampuan manusia dan untuk mencapai sasaran-sasaran di bidang sosial dan pembangunan ekonomi. Pendidikan memungkinkan individu untuk membuat aneka pilihan, meluaskan kedudukan dan peluang mereka untuk bicara dalam pengambilan keputusan publik. Pada tingkatan makro, pendidikan berarti kekuatan dan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi dalam kaitannya dengan tenaga kerja yang produktif dan terampil. Pada tingkatan makro, pendidikan betul-betul dihubungkan dengan pendapatan yang lebih tinggi yang membangkitkan peluang, pengetahuan dan keberadaan. Pada era globalisasi muncul peluang dan tantangan pada suatu lingkungan yang kompetitif, dimana hanya negara-negara yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan yang dapat memperoleh manfaatnya (Kususmastuti, 2017).

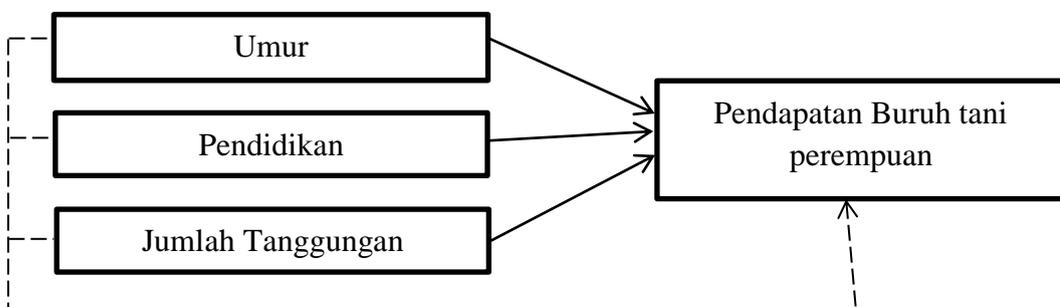
2.8.3 Hubungan Faktor Jumlah Tanggungan Terhadap Pendapatan

Keluarga yang memiliki jumlah tanggungan lebih banyak memiliki pendapatan (pendekatan pengeluaran) yang lebih besar dari pada pendapatan yang mempunyai jumlah tanggungan lebih sedikit. Hal ini karena keluarga yang memiliki jumlah tanggungan lebih banyak akan membelanjakan uang yang dimilikinya untuk membeli kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan serta kesehatan bagi keluarga mereka yang jumlah pengeluarannya tentu dalam nominal yang lebih besar dari pada keluarga yang memiliki jumlah tanggungan lebih sedikit (Rantau, 2018). Sehingga ekonomi yang ditanggung oleh keluarga yang memiliki jumlah tanggungan banyak akan semakin berat, kondisi ini akan membuat seseorang bekerja lebih giat agar bisa memenuhi kebutuhan keluarganya.

2.9 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang sudah di jelaskan di atas dan hasil penelitian sebelumnya maka dirumuskan kerangka pemikiran yang digambarkan dibawah ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyusun kerangka pemikiran dalam bentuk sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.10 Perumusan Hipotesis

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diduga bahwa umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.
- b. Diduga bahwa pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.
- c. Diduga bahwa Jumlah tanggungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.
- d. Diduga bahwa umur, pendidikan, jumlah tanggungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh buruh tani di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya yang berjumlah 105 orang, dengan jumlah buruh tani laki-laki sebanyak 67 orang dan buruh tani perempuan sebanyak 38 orang. Pemilihan Desa Meunasah Teungoh karena judul penelitian adalah buruh tani perempuan, dan berdasarkan data yang ada buruh tani perempuan terbanyak adalah di Desa Meunasah Teungoh.

Tabel 3.1
Jumlah Buruh Tani di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong
Kabupaten Nagan Raya Tahun 2022

No	Desa	Buruh Petani		Total	Sampel
		Laki-laki	Perempuan		
1	Meunasah Teungoh	67	38	105	38
2	Babah Krueng	78	25	103	-
3	Blang Baro Pulo Raga	78	27	105	-
4	Blang Baro Rambong	89	18	107	-
5	Blang Dalam	68	24	92	-
6	Blang Leumak	97	22	119	-
7	Blang Mesjid	88	30	118	-
8	Blang Neuang	78	27	105	-
9	Blang Seumot	77	28	105	-
10	Blang Seunong	96	25	121	-
11	Bumi Sari	10	7	17	-
12	Gunong Nagan	93	22	115	-
13	Keude Seumot	74	21	95	-
14	Krueng Cut	65	20	85	-
15	Kulam Jeureuneh	86	19	105	-
16	Kuta Jeumpa	84	29	103	-
17	Lhok Seumot	93	26	119	-
18	Meunasah Dayah	92	27	119	-
19	Meunasah Krueng	83	26	109	-
20	Meunasah Pante	77	31	108	-
21	Pante Ara	73	26	99	-
22	Panton Bayam	69	27	96	-
23	Tuwi Bunta	68	28	96	-
24	Ujong Blang	73	29	102	-
	Total	1.834	1.606	2.440	38

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata petani ada di hampir semua desa lebih banyak petani buruh laki-laki dari pada buruh tani perempuan. Namun demikian dalam penelitian ini yang ingin diteliti adalah buruh tani perempuan, karena peneliti ingin melihat faktor sosial ekonomi yang menyebabkan buruh tani perempuan bekerja untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah buruh tani perempuan di Desa Meunasah Tengoh yang berjumlah 38 orang, karena buruh tani perempuan lebih banyak terdapat di Desa Meunasah Tengoh dibandingkan dengan desa lainnya yang ada di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data primer, yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan kuisisioner dari responden yaitu buruh tani perempuan di Desa Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Selanjutnya penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Nagan Raya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

1. Observasi yaitu dengan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dalam hal ini adalah data dari buruh tani perempuan di Desa Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

2. Wawancara yaitu dengan menggunakan wawancara langsung dengan buruh tani perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.
3. Kuisisioner yaitu dengan membuat lembaran pertanyaan yang akan ditanyakan kepada buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya untuk dijawab.
4. Dokumentasi yaitu pembuktian penelitian dengan adanya foto penelitian antara penulis dengan responden saat penelitian dilakukan.

3.4 Model dan Analisis Data

Model yang digunakan sebagai alat analisa data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan regresi linier berganda, korelasi, uji t, dan uji F yang akan diolah dengan menggunakan rumus-rumus dengan penjelasan sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan sebagai analisis ramalan nilai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) yang dihubungkan lebih dari satu variabel mungkin dua atau tiga dan seterusnya variabel bebas (X) (Hasan 2013). Dimana persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \quad \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat (Pendapatan buruh tani perempuan)

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien Regresi

X₁ : Umur

X₂ : Pendidikan

X_3 : Jumlah Tanggungan

e : Kesalahan Pengganggu (*error term*)

Selanjutnya agar mudah dipahami maka persamaan (1) dapat dirubah notasi variabel x dan variabel y menjadi persamaan (2) sebagai berikut:

$$Y_{Bt} = a + b_1 UBt + b_2 PBt + b_3 JBt + e \quad \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

Y_{Bt} : Pendapatan buruh tani perempuan

UBt : Umur buruh tani perempuan

PBt : Pendidikan buruh tani perempuan

JBt : Jumlah tanggungan buruh tani perempuan

e : Kesalahan Pengganggu (*error term*)

Kemudian karena satuan variabel yang diteliti berbeda maka persamaan (2) ditransformasikan dalam bentuk regresi semi logaritma berganda (semi log) menjadi persamaan (3) sebagai berikut:

$$\ln Y_{Bt} = a + b_1 UBt + b_2 PBt + b_3 JBt + e \quad \dots\dots\dots(2)$$

3.5 Uji Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Ada beberapa penyimpangan asumsi klasik yang dapat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu multikoleniaritas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan uji linearitas, untuk lebih jelas sebagai berikut:

3.5.1 Uji Normalitas

Menurut Santoso. (2012) metode yang digunakan adalah pengujian secara visual dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki residual distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan garis diagonal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Santoso. 2012)

3.5.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas merupakan suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel lainnya. Hubungan yang terjadi bisa sempurna, bisa juga tidak sempurna.

Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat R^2 yang tinggi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi kolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya serta *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadikan variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10 (Ghozali. 2013).

3.5.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi diantara anggota observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti data deret berkala) atau ruang (seperti data lintas-sektoral). Autokorelasi biasanya berhubungan dengan data deret berkala (yakni data yang diurut dalam urutan kronologis), Autokorelasi bisa pula terjadi dalam data lintas sektoral. Dalam hal ini, autokorelasi seperti disebut korelasi ruang (*spatial correlation*, yakni korelasi dalam ruang, bukan dalam waktu (Damodar, 2012)

Selain itu uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya (Ghozali. I, 2013). Untuk menguji ada tidaknya problem autokorelasi ini maka dapat melakukan uji *Durbin Watson* (DW test) yaitu dengan membandingkan nilai DW statistik dengan DW tabel. Membandingkan nilai Durbin Watson tabel dimana $\delta k = n - k - 1$ dengan nilai

Durbin Watson hitung. Kriteria pemeriksaan asumsi Autokorelasi residual menggunakan nilai Durbin-Watson (d), yaitu (Santoso, 2012):

1. Jika $0 < d < d_L$, maka keputusan ditolak, artinya, Tidak ada autokorelasi positif
2. Jika $d_L \leq d \leq d_U$, maka tidak ada keputusan, artinya, Tidak ada autokorelasi negatif.
3. Jika $4 - d_L < d < 4$, maka keputusan ditolak, artinya Tidak ada korelasi negatif
4. Jika $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, maka tidak ada keputusan, artinya, tidak ada korelasi negatif
5. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka keputusan jangan ditolak, artinya, tidak ada korelasi positif atau negatif

3.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah faktor-faktor pengganggu mempunyai variasi yang sama atau tidak seluruh observasi. Heteroskedastisitas berarti varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar, walaupun penaksir yang diperoleh menggambarkan populasinya dan bertambahnya sampel yang digunakan akan mendekati nilai sebenarnya (konsisten). Ini disebabkan oleh variansnya yang tidak minimum (tidak efisien) (Algifari, 2013).

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedstisitas. Model regresi yang baik adalah yang

homoskedastisitas. Deteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat scatter plot antara standardized residual (*SRESID*) terhadap standardized predicted value (*ZPRED*). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastistas. Jika tidak ada pola yang jelas serta tidak ada titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastistas (Ghozali. 2013).

3.6 Analisis Korelasi

Analisis Korelasi adalah suatu analisis untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu x variabel bebas dan y variabel terikat. Rumus analisis korelasi berganda, (Hasan, 2013). Dimana persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi Person

y : Variabel Terikat (Pendapatan)

x : Variabel Bebas (umur, pendidikan dan jumlah tanggungan)

3.7 Uji Statistik

3.7.1 Uji t

Uji t adalah uji individual atau uji parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana persamaan uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2} \cdot r}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji parsial

n = Jumlah sampel

r = Koefisien Korelasi

3.7.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat diketahui (Hasan. 2013). Dimana persamaan Uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

n = Jumlah Data

R^2 : Koefisien Korelasi ganda

k : Banyaknya variabel bebas

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0 ; b = 0$, Faktor-faktor sosial ekonomi (umur, pendidikan dan jumlah tanggungan) yang diteliti secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

$H_1 ; b \neq 0$, Faktor-faktor sosial ekonomi (umur, pendidikan dan jumlah tanggungan) yang diteliti secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Tengah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

Kriteria uji hipotesis yang ditetapkan untuk uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_h \geq F_t$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor sosial ekonomi yang diteliti (umur, pendidikan dan jumlah tanggungan) terhadap pendapatan buruh tani perempuan di Desa Meunasah Tengah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.
- b. Apabila $F_h < F_t$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor sosial ekonomi yang diteliti (umur, pendidikan dan jumlah tanggungan) terhadap pendapatan buruh tani perempuan di Desa Meunasah Tengah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

Sedangkan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0 ; b = 0$, Faktor-faktor sosial ekonomi (umur, pendidikan dan jumlah tanggungan) yang diteliti secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Tengah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

$H_1 ; b \neq 0$, Faktor-faktor sosial ekonomi (umur, pendidikan dan jumlah tanggungan) yang diteliti secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

Kriteria uji hipotesis yang ditetapkan untuk uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_h \geq t_t$ atau $-t_h \geq -t_t$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor sosial ekonomi yang diteliti (umur, pendidikan dan jumlah tanggungan) terhadap pendapatan buruh tani perempuan di Desa Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.
- b. Apabila $-t_t < t_h < t_t$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor sosial ekonomi yang diteliti (umur, pendidikan dan jumlah tanggungan) terhadap pendapatan buruh tani perempuan di Desa Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

3.9 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan buruh tani padi perempuan adalah pendapatan atau upah kerja yang diperoleh oleh perempuan buruh tani dari pekerjaannya yang diukur dalam satuan rupiah selama tahun 2022 di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya di ukur dalam satuan rupiah.

- b. Umur adalah umur buruh tani padi perempuan yang bekerja pada lahan milik orang lain di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya pada tahun 2022 di ukur dalam satuan tahun.
- c. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh buruh tani padi perempuan yang diukur dalam satuan lamanya sekolah (tahun)
- d. Jumlah tanggungan adalah jumlah anggota keluarga yang ditanggung oleh keluarga buruh tani padi perempuan yang diukur dalam satuan orang selama tahun 2022 di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan raya

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Munasah Tengah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya, merupakan salah satu Desa yang ada di Provinsi Aceh, Ditinjau dari segi geografis Nagan Raya berada pada titik koordinat antara 03 .40-04 38' Lintang Utara (LU) dan 96 .11-9648 Bujur Timur (BT). Dengan posisi ini, Kabupaten Nagan Raya berbatasan langsung dengan 4 kabupaten lainnya, yaitu aceh Barat, Aceh tengah, Gayo Lues dan Aceh Barat Daya. Luas Kabupaten Nagan Raya mencapai 3.363.72 km² atau setara 5,86 persen dari luas wilayah Provinsi Aceh (57.364,57 km²) dan jumlah penduduk 165.269 (BPS Nagan Raya, 2021)

4.2. Gambaran Sosial Ekonomi Buruh Tani Perempuan

Status sosial ekonomi adalah kemampuan seseorang untuk mampu menempatkan diri dalam lingkungannya, sehingga dapat menentukan sikap berdasarkan atas apa yang dimilikinya dan kemampuan mengenai keberhasilan menjalankan usaha dan berhasil mencukupinya. Dalam hal ini adalah kondisi sosial buruh tani padi perempuan yang menjelaskan tentang upah kerja yang didapatkan dari pertanian padi sawah. Gambaran sosial buruh tani padi perempuan dapat dilihat dari jumlah dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1.
Pendapatan Buruh Tani Padi Perempuan di Desa Meunasah Teungoh
Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya

Nomor Sampel	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Luas Lahan yang di Kerjakan (Rante)	Pendapatan (Rp)
1		2	3	4	5	6
1	Intan	29	9	6	5,0	1.275.000
2	Erna	28	12	7	5,0	1.275.000
3	Mala Sari	32	6	6	3,0	850.000
4	Patima	46	9	5	3,0	850.000
5	Fatimah	38	6	6	3,0	850.000
6	Sitjah	42	9	3	2,0	425.000
7	Sinu	45	6	7	4,0	850.000
8	Kalabah	38	6	6	4,0	850.000
9	Nurul Imah	46	12	8	6,0	1.275.000
10	Rohani	37	12	7	6,0	1.275.000
11	Lela Wati	29	12	6	5,0	1.275.000
12	Sanah	38	6	5	7,0	850.000
13	Rosma Linda	36	12	7	5,0	1.275.000
14	Rakidah	47	9	5	4,0	850.000
15	Rohani	37	6	4	2,0	425.000
16	Nurhayatul Fitri	32	6	7	3,0	850.000
17	Sinu	45	6	4	4,0	850.000
18	Sak Udah	38	12	8	5,0	1.275.000
19	Mala Insan	43	6	6	2,0	425.000
20	Burhani	29	6	8	5,0	1.275.000
21	Marlinda	28	12	7	6,0	1.275.000
22	Putri	29	12	5	6,0	1.275.000
23	Samsidar	34	9	6	3,0	850.000
24	Jasma Jati	29	6	6	2,0	425.000
25	Sithok	39	6	7	5,0	1.275.000
26	Dewi Sartika	29	9	4	4,0	850.000
27	Halimah	36	6	5	4,0	850.000
28	Nurhayati	28	9	6	5,0	1.275.000
29	Cinta	29	6	6	5,0	1.275.000
30	Eka Hastuti	34	6	7	6,0	1.275.000
31	Nyak The	45	6	4	4,0	850.000
32	Molidar	37	12	6	6,0	1.275.000
33	Nurul Abash	42	9	4	2,0	425.000
34	Nur Aisyah	33	6	5	4,0	850.000
35	Sitjah	39	6	5	2,0	425.000
36	Kasumi Nara	38	9	4	2,0	425.000
37	Nurani	27	6	7	5,0	1.275.000
38	Darmi	28	6	8	5,0	1.275.000
Jumlah		1.359	309	223	159	36.550.000
Rata-rata		36	8	6	4	961.842

Sumber: Data Primer diolah, (April 2022)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pendapatan setiap buruh tani padi perempuan didapatkan dari hasil pekerjaan mencabut bibit dan penanaman bibit padi selama musim tanam, dimana upah kerja di hitung berbeda-beda. Upah kerja untuk pencabutan bibit di berikan sebesar Rp. 2.500,- per ikat bibit yang di cabut oleh buruh tani padi perempuan. Sedangkan untuk upah

penanaman bibit sebesar Rp. 150.000,- per rante yang dilakukan oleh buruh tani perempuan.

Berdasarkan tabel juga dapat di ketahui bahwa sebanyak 16 orang buruh tani padi perempuan yang memiliki pendapatan sebesar Rp. 1.275.000,- yaitu ibu Intan, Erna, Nurul Imah, Rohani, Rosma Linda, Sak Udah, Burhani, Mar Linda, Putri, Sithok, Nurhayati, Cinta, Eka Hastuti, Molidar, Nurani dan Darmi. Selanjutnya sebanyak 14 orang yang memiliki pendapatan sebesar Rp. 850.000,- yaitu ibu Mala sari, Patimah, Fatimah, Sinu, Kalabah, Sanah, Rakidah, Nurhayatul Fitri, Sinu, Samsidar, Dewi Sartika, Halimah, Nyak The, dan Nur Aisyah. Selanjutnya sebanyak 7 orang yang memiliki pendapatan sebesar Rp. 425.000,- yaitu Ibu Siti Jah, Rohani, Mala Insan, Jasma Rati, Nurul Abash, Sitijah, dan Kasumi Nara.

4.3. Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Berikut ini akan dikemukakan gambaran umum responden yang menjadi objek penelitian ini yaitu yang dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2.
Karakteristik Buruh Tani Padi Perempuan berdasarkan Umur
di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya

No	Umur (Tahun)	Hasil Kuesioner	
		Responden (orang)	Persentase (%)
1	21-30	12	31,6
2	31-40	17	44,7
3	> 40	9	23,7
	Total	38	100

Sumber: Data Primer diolah, (April 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa umur responden 21-30 tahun yaitu sebanyak 12 orang (31,6%), selanjutnya umur responden 31-40 tahun

sebanyak 17 orang (44,7%), kemudian disusul umur responden > 40 tahun sebanyak 9 orang (23,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata buruh tani perempuan di Desa Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya berumur 31-40 tahun.

Tabel 4.3.
Karakteristik Buruh Tani Padi Perempuan berdasarkan Pendidikan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya

No	Pendidikan	Hasil Kuesioner	
		Responden (orang)	Persentase (%)
1	SD (6 Tahun)	20	52,6
2	SMP (9 Tahun)	9	23,7
3	SMA (12 Tahun)	9	23,7
4	Perguruan Tinggi	0	0
	Total	38	100

Sumber: Data Primer diolah, (April 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa responden yang berpendidikan SD yaitu sebanyak 20 orang (52,6 %), responden yang berpendidikan SMP yaitu sebanyak 9 orang (23,7 %), dan responden yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 9 orang (23,7 %). Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata buruh tani perempuan di Desa Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya berpendidikan SD.

Tabel 4.4.
Karakteristik Buruh Tani Padi Perempuan berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya

No	Jumlah Tanggungan (Orang)	Hasil Kuesioner	
		Responden (orang)	Persentase (%)
1	4	6	15,8
2	5	7	18,4
3	6	11	28,9
4	7	10	26,3
5	8	4	10,5
	Total	38	100

Sumber: Data Primer diolah, (April 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa responden yang memiliki tanggungan 4 orang yaitu sebanyak 6 orang (15,8%), responden yang memiliki

jumlah tanggungan 5 orang yaitu sebanyak 7 orang (18,4%), responden yang memiliki jumlah tanggungan 6 orang yaitu sebanyak 11 orang (28,9%), responden yang memiliki jumlah tanggungan 7 orang yaitu sebanyak 10 orang (26,3%) dan responden yang memiliki jumlah tanggungan 8 orang yaitu sebanyak 4 orang (10,5%).

Tabel 4.5.
Karakteristik Buruh Tani Padi Perempuan berdasarkan Pendapatan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya

No	Pendapatan (Rupiah)	Hasil Kuesioner	
		Responden (orang)	Persentase (%)
1	425.000	7	18,4
2	850.000	14	36,8
3	1.275.000	16	42,1
	Total	38	100

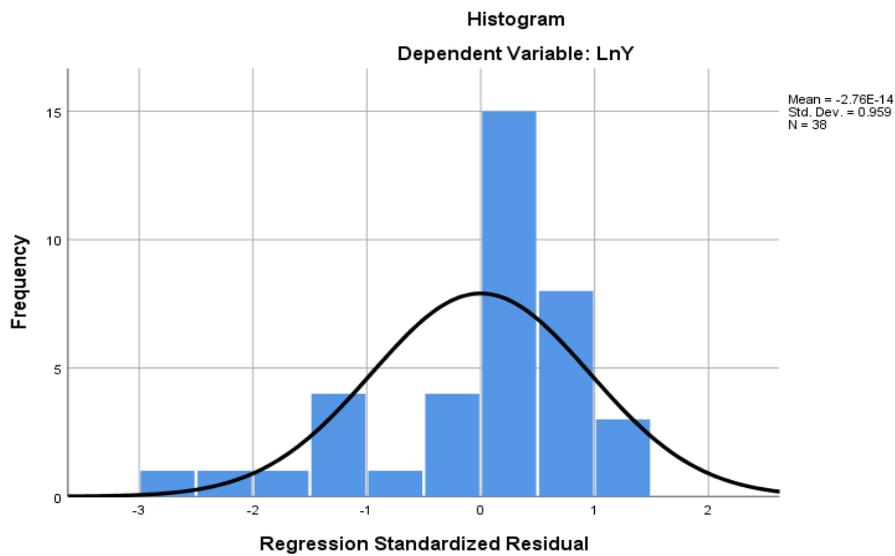
Sumber: Data Primer diolah, (April 2022)

Berdasarkan tabel juga dapat di ketahui bahwa sebanyak 16 orang (42,10%) buruh tani padi perempuan yang memiliki pendapatan sebesar Rp. 1.275.000,- Selanjutnya sebanyak 14 orang (36,8%) yang memiliki pendapatan sebesar Rp. 850.000,- Selanjutnya sebanyak 7 orang (18,4%) yang memiliki pendapatan sebesar Rp. 425.000,-.

4.2.2 Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal. Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak, dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada *kurva skewness* (Nachrowi dan Usman, 2008, h.117) Hasil output uji normalitas sebagai berikut:



Gambar 4.5. Grafik Kurva Skewwness

Berdasarkan gambar kurva 4.5 di ketahui bahwa kemiringan kurav berada pada -2,484 dan 1,533, maka dapat disimpulkan variabel memiliki data yang terdistribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian ini layak menggunakan uji parametrik, seperti: uji t dalam pembahasannya.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Nachrowi dan Usman, 2013, h.118). Multikolonieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas, sedangkan untuk nilai *tolerance* > 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari

multikolinearitas. Hasil Output pengujian multikolinieritas dengan menggunakan SPSS, didapatkan output sebagai berikut:

Tabel 4.5
Output Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Umur	0,933	1,072
pendidikan	0,959	1,043
jumlah tanggungan	0,900	1,111

a. Dependent Variabel: pendapatan

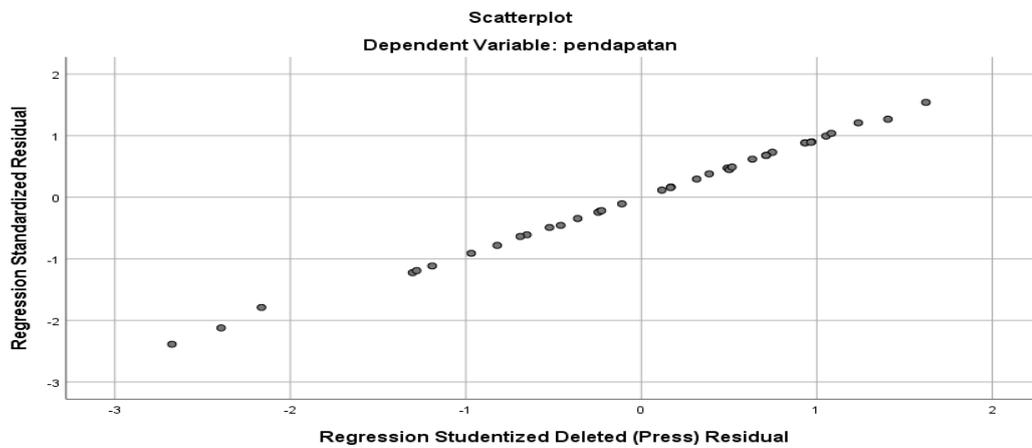
Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diinterpretasikan bahwa keseluruhan variabel yang diteliti memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 ini mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antar prediksi variabel dependen (*ZPRED*) dengan residualnya (*SRESID*). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola titik pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED*, dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di-

standardized (Nachrowi dan Usman, 2008, h.127). Output pengujian dapat dilihat berikut dibawah ini:



Gambar 4.6. Grafik *scatterplot* Heteroskedastisitas Standardized Predicted

Berdasarkan grafik (*scatter plot*) pada gambar 4.6 bahwa terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data time series. Penyimpangan autokorelasi dalam penelitian di uji dengan uji Durbin-Watson.

Tabel 4.6
Output Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,648 ^a	0,420	0,369	0,32126	1,996
a. Predictors: (Constant), jumlah tanggungan, pendidikan, umur					
b. Dependent Variable: pendapatan					

Tabel 4.6, diatas dapat dilihat bahwa hasil uji Durbin-Watson menunjukkan besaran nilai d sebesar 1,996. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson (k, n) , yang mana k menunjukkan jumlah variabel independen yakni 4 variabel dan n adalah jumlah sampel yaitu sejumlah 38 sampel. Nilai tabel Durbin-Watson menunjukkan bahwa nilai $dL = (k;n) = 3;38 = 1,3177$ dan nilai $dU = (k;n) = 3;38 = 1,6563$ sehingga dapat ditentukan kriteria terjadi atau tidaknya autokorelasi. Nilai DW hitung sebesar 1,996 lebih kecil dari 1,6563 dan lebih besar dari 1,3177 ($dU < d < 4 - dU$) atau ($1,6563 < 1,996 < 4 - 1,6563$), artinya berada pada daerah ada autokorelasi, yaitu hasil penelitian yang di dapatkan sangat di pengaruhi oleh data sebelumnya.

4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas yaitu umur, Pendidikan, jumlah tanggungan dengan variabel terikat yaitu Pendapatan. Dengan menggunakan bantuan perangkat komputer diperoleh model regresi linear berganda yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7.
Output Regresi Linear Berganda

Coefficients^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	13,174	0,479	
Umur	-0,017	0,009	-0,266
pendidikan	0,043	0,022	0,264
jumlah tanggungan	0,134	0,045	0,411

a. Dependent Variable: LnY

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$\text{LnY}_{Bt} = 13,174 - 0,017 \text{ UB}_{t} + 0,043 \text{ PB}_{t} + 0,134 \text{ JB}_{t} \dots\dots\dots(5)$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut:

- a. Nilai konstanta sebesar 13,174, artinya bahwa jika umur, pendidikan dan jumlah tanggungan tetap/konstan (tidak mengalami perubahan = 0) maka nilai pendapatan sebesar 13,174.
- b. Nilai koefisien regresi variabel umur adalah sebesar -0,017 artinya jika usia bertambah satu tahun, maka pendapatan buruh tani perempuan akan menurun sebesar 0,017 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau tidak berubah. Tanda negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara umur dan pendapatan, yang berarti apabila umur semakin bertambah maka tingkat pendapatan juga akan mengalami penurunan sebesar 0,017 persen, karena faktor fisik yang semakin menurun dan minimnya penggunaan teknologi pertanian.

- c. Nilai koefisien regresi variabel pendidikan adalah sebesar 0,043 artinya jika pendidikan naik satu jenjang, maka pendapatan buruh tani perempuan akan naik sebesar 0,043 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau tidak berubah. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara pendidikan dan pendapatan, yang berarti apabila pendidikan semakin besar maka tingkat pendapatan juga akan mengalami penambahan sebesar 0,043 persen.
- d. Nilai koefisien regresi variabel jumlah tanggungan adalah sebesar 0,134 artinya jika jumlah tanggungan bertambah satu orang, maka pendapatan buruh tani akan naik sebesar 0,134 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau tidak berubah. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara jumlah tanggungan dan pendapatan, yang berarti apabila jumlah tanggungan semakin besar maka tingkat pendapatan juga akan mengalami penambahan sebesar 0,134 persen.

4.2.4 Uji Korelasi

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan perangkat komputer dengan program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Output Korelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,648 ^a	0,420	0,369	0,32126	1,996
a. Predictors: (Constant), jumlah tanggungan, pendidikan, umur					
b. Dependent Variable: pendapatan					

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Pada Tabel 4.8, menunjukkan bahwa koefisien korelasi variabel bebas umur, Pendidikan, jumlah tanggungan berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Dengan kata lain, apabila umur, pendidikan, jumlah tanggungan yang diperoleh nilai 0,648 secara positif menjelaskan terdapat adanya hubungan derajat korelasi yang kuat dan positif antara variabel bebas yang diteliti dengan pendapatan, karena variabel independen termasuk kategori kuat dan positif karena berada pada selang 0,5 sampai dengan 0,6.

Berdasarkan kriteria interpretasi untuk menentukan keamatan hubungan atau korelasi antara variabel tersebut, berikut ini diberikan nilai-nilai koefisien korelasi sebagai patokan (Hasan, 2012, h.42)

- a. 0,9 sampai mendekati 1,0 menunjukkan adanya hubungan derajat korelasi yang sangat erat dan positif
- b. 0,7 sampai 0,8 menunjukkan derajat hubungan yang kuat dan positif
- c. 0,5 sampai 0,6 menunjukkan adanya hubungan derajat korelasi yang kuat dan positif
- d. 0,3 sampai 0,4 menunjukkan adanya derajat korelasi yang rendah
- e. 0,1 sampai 0,2 yang artinya hubungan derajat korelasi sangat rendah
- f. 0,0 tidak ada korelasi

Selanjutnya nilai koefisien determinasi sebesar 0,369 pada tabel *adjusted R square* menjelaskan bahwa 36,9 persen pendapatan dipengaruhi oleh variabel umur, pendidikan, jumlah tanggungan, sedangkan sisanya 63,1 persen di pengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini seperti pengalaman, keadaan rumah tangga, tempat tinggal dan sebagainya.

4.2.5 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 terima dan H_1 ditolak. Dengan menggunakan bantuan perangkat komputer di peroleh hasil t_{hitung} yang dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Output Uji t
Coefficients^a

Model		t-hitung	Sig.	t-tabel	Sig.
	Umur	-1,965	0,58	1,6909	0,050
	Pendidikan	1,978	0,56	1,6909	0,050
	Jumlah Tanggungan	2,986	0,005	1,6909	0,050

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh hasil menjelaskan data untuk uji t sebagai berikut:

- a. Variabel umur menunjukkan $t_{hitung} = -1,965$ dan $t_{tabel} = 1,6909$ dengan signifikansi $0,058$. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,965 < 1,6909$) atau ($0,058 > 0,050$), yaitu H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya variabel umur berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$ namun signifikan pada $\alpha = 10\%$. Hal ini disebabkan oleh umur buruh tani di lapangan kebanyakan masih berumur produktif yaitu umur yang masih sanggup bekerja, akan tetapi mereka memilih menjadi buruh tani bukan didasarkan karena umur melainkan karena hal lainnya

yang menjadi pertimbangan buruh tani perempuan seperti jumlah tanggungan dan pengeluaran kebutuhan sehari-hari.

- b. Variabel pendidikan menunjukkan $t_{hitung} = 1,978$ dan $t_{tabel} = 1,6909$ dengan signifikansi $0,056$. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,978 > 1,6909$) atau ($0,056 > 0,050$), yaitu H_0 di tolak dan H_1 diterima, artinya variabel pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$ namun signifikan pada $\alpha = 10\%$. Hal ini disebabkan oleh pendidikan buruh tani di lapangan tidak semuanya berpendidikan rendah ada juga yang berpendidikan SMA yang seharusnya dapat bekerja lain selain buruh tani, akan tetapi mereka memilih menjadi buruh tani bukan didasarkan karena pendidikan melainkan karena hal lainnya yang menjadi pertimbangan buruh tani perempuan seperti kemampuan atau skill mereka yang tidak banyak sehingga hanya dapat memilih menjadi buruh tani saja.
- c. Variabel jumlah tanggungan menunjukkan $t_{hitung} = 2,986$ dan $t_{tabel} = 1,6909$ dengan signifikansi $0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,986 > 1,6909$) atau ($0,005 < 0,050$), yaitu H_1 di tolak dan H_0 diterima, artinya variabel jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan pada $\alpha = 5\%$ namun signifikan pada $\alpha = 10\%$. Hal ini disebabkan oleh jumlah tanggungan yang banyak membuat kebutuhan keluarga semakin besar sehingga dibutuhkan pendapatan yang cukup untuk memenuhi hal tersebut. Hal ini lah yang membuat buruh tani perempuan bekerja membantu perekonomian keluarga untuk dapat mencukupi kekurangan tersebut.

Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa dari keseluruhan variabel bebas variabel umur, pendidikan dan jumlah tanggungan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat pada alpha 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel umur, pendidikan dan jumlah tanggungan berpengaruh secara nyata dan signifikan.

4.2.6 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel independent yaitu (umur, pendidikan dan jumlah tanggungan) terhadap variabel *dependent* yaitu pendapatan buruh tani perempuan. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Output Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,539	3	0,846	8,201	0,000 ^b
	Residual	3,509	34	0,103		
	Total	6,048	37			
a. Dependent Variable: pendapatan						
b. Predictors: (Constant), jumlah tanggungan, pendidikan, umur						

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 8,201$ dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} ($\alpha = 0,05$; db residual = 34) adalah sebesar 2,883, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,201 > 2,883$). Artinya variabel bebas umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan, berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan. Karena pada variabel bebas berpengaruh signifikan pada tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1

diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel umur, pendidikan dan jumlah tanggungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Hasan, 2012, h.56).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Anggraini (2020) terdapat tiga variabel dari lima variabel bebas yang berpengaruh terhadap pendapatan wanita buruh tani padi sawah di Desa Wonosari Kecamatan Megang Sakti yaitu umur, jumlah tanggungan keluarga dan lama pengalaman bertani. Selanjutnya penelitian Khairunnisa (2014) Hasil penelitian terdapat pengaruh nyata atau signifikan antara luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani jagung dan tidak terdapat pengaruh nyata atau tidak signifikan antara modal, pengalaman bertani dan jumlah tanggungan terhadap pendapatan usahatani jagung. Berdasarkan analisis O/I ratio, usahatani jagung di daerah penelitian sudah efisien.

Penelitian Maulana (2021) menjelaskan hasil penelitian bahwa faktor sosial ekonomi berpengaruh terhadap partisipasi anggota KWT sebesar 85,22%. Penelitian Asnidar (2019) hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel umur, pendidikan, jumlah tanggungan dan pengalama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur. Penelitian Yemima (2015) hasil penelitian didapatkan bahwa

umur, jumlah anak, upah, luas tanah, luas pekerjaan, pendidikan dan pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan perempuan tani.

4.3 Pembahasan

a. Pengaruh Umur terhadap Pendapatan Buruh Tani Perempuan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa umur berpengaruh negatif terhadap pendapatan buruh tani perempuan di Desa Meunasah Tengah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahakertha (2019) dengan judul “ Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja di Desa Pemongan”, dimana umur dan pendapatan suami berpengaruh negatif sedangkan pendidikan dan jumlah tanggungan berpengaruh positif terhadap keputusan ibu rumah tangga untuk berkerja di Desa Pemongan.

b. Pengaruh Pendidikan terhadap Pendapatan Buruh Tani Perempuan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan buruh tani perempuan di Desa Meunasah Tengah Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahakertha (2019) dengan judul “ Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja di Desa Pemongan”, dimana pendidikan dan jumlah tanggungan berpengaruh positif sedangkan umur dan pendapatan suami berpengaruh negatif terhadap keputusan ibu rumah tangga untuk berkerja di Desa Pemongan. Selain itu penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini (2012) dengan judul “Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan

Pendapatan Keluarga” dimana pendidikan, pengalaman kerja dan jumlah anak berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga.

c. Pengaruh Jumlah Tanggungan terhadap Pendapatan Buruh Tani Perempuan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh positif terhadap pendapatan buruh tani perempuan di Desa Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahakertha (2019) dengan judul “ Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Keputusan Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja di Desa Pemongan”, dimana pendidikan dan jumlah tanggungan berpengaruh positif sedangkan umur dan pendapatan suami berpengaruh negatif terhadap keputusan ibu rumah tangga untuk berkerja di Desa Pemongan. Selain itu penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini (2012) dengan judul “Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga” dimana jumlah anak, dan pendidikan, serta pengalaman kerja berpengaruh positif sedangkan umur berpengaruh negatif terhadap pendapatan keluarga.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian tentang pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji t $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,965 < 1,6909) dapat diketahui bahwa variabel umur berpengaruh terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.
2. Berdasarkan uji t $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,978 > 1,6909) dapat diketahui bahwa variabel pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya
3. Berdasarkan uji t ($t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,986 > 1,6909)) dapat diketahui bahwa variabel jumlah tanggungan berpengaruh terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya
4. Berdasarkan uji F ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 8,201 > 2,883) dapat diketahui bahwa dari keseluruhan variabel bebas variabel umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan mempunyai pengaruh terhadap pendapatan buruh tani padi perempuan di Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

5.2 Saran

1. Kepada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Nagan Raya diharapkan memberikan penyuluhan dan pelatihan yang dapat meningkatkan produktivitas kerja buruh tani sawah khususnya buruh tani perempuan di Desa Meunasah Tengoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.
2. Kepada buruh tani perempuan diharapkan dapat mengikuti pelatihan yang sudah diadakan oleh Dinas terkait sehingga dapat meningkatkan pendapatan

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2013, *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Andoko Agus. 2014. *Budidaya Padi secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Anggraini. 2020. Faktor Penentu Pendapatan Wanita Buruh Tani Padi Sawah Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Di Desa Wonosari Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas). *Jurnal Ekonomi* DOI: 10.31186/jagrisep.19.1.109-126. Universitas Bengkulu.
- Arafah. 2012. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Padi Sawah*. Bumi Aksara. Bogor.
- Asnidar. 2019. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* Volume 3 Nomor 2 Halaman 194 -207. Universitas Samudra-Langsa. P-ISSN: 2615-1227
- Astrawan, G., Nuridja M., Dunia K. (2014). Analisis Sosial-Ekonomi Penambang Galian C di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA* [Online], Volume 4, No.1.
- Aswiyati, I. 2016. Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *Jurnal Holistik*. Vol 10, No.17: 1-18.
- Badan Pusat Statistik Aceh. 2021. *Data Pertanian Padi Sawah di Provinsi Aceh 2016-2021*. Aceh
- _____ 2011 *Survey Sosial Ekonomi Nasional*, Jakarta.
- Damodar, G. 2013. *Ekonometrika Dasar*, Erlangga. Jakarta
- Danhartani. 2012. Tingkat Kesejahteraan Buruh Tani Tanaman Pangan di Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. *Jurnal Agribisnis Perdesaan* Volume 02 Nomor 03 September 2012 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Unlam.
- Dumairy. 2012. *Matematika Terapan Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi. Keduabelas. BPFE. Yogyakarta.
- Dyckman, Thomas R. 2012. *Akuntansi Intermediate*, Jilid I, Edisi Ketiga. Erlangga, Jakarta.
- Fatimah. I, 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Usaha Lemang Dan Kontribusinya Pada Pendapatan Keluarga Di Kota

Tebing Tinggi. *Jurnal Agribisnis* Volume 4 Nomor 11 November 2015
Jurusan Pertanian Universitas Sumatera Utara.

- Foucault. 2014. *Pengetahuan dan Metode: Alih Bahasa Yudi Santosa*. Yogyakarta. Bentang Budaya.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 26 Semarang* : Badan Penerbit.
- Hasan, Iqbal 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Khairunnisa, Rangkuti. 2014. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Jagung (*Online*) Oktober 2014 Volume 19 No. 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal ISSN 0852-1077*.
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Antropologi*. Jakarta Rineka Cipta.
- Kosasih (2011). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*: Bandung. Jurusan PBB-IKIP Bandung.
- Kusumastuti, Aprilia Dian. (2017). Peningkatan Kemampuan Kerjasama melalui Permainan Konstruktif pada Anak Kelompok B di TK ABA Plosokerep Bunder Patuk Gunung Kidul. *Jurnal Tenaga Kerja* Vo 6, 562-564.
- Las, I. 2012. *Alternatif Teknologi Peningkatan Produktifitas dan Daya Saing Padi*. BPTP. Subang.
- Lastinawati. 2013. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kontribusi Pendapatan Buruh Wanita Pembibitan Kelapa Sawit Dalam Pendapatan Keluarga di PTP. Minanga Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal JSOCIETA II - 2: 57 – 61*, Desember 2013. Universitas Batu Raja. ISSN: 2301-4180.
- Mahakertha. 2019. Analisis pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Ibu Rumah Tangga Untuk Bekerja Di Desa Pemoga. *Jurnal EP Unud*, 8 (9):2009-2039 Universitas Udayana (Unud). ISSN: 2303-0178.
- Mantra. Ida Bagus. *Demografi Umum*. Dalam Puspita Wati Harien, *Pengaruh Nola Ekonomi Pekerjaan Ibu Rumah tangga Terhadap Kesejahteraan Subjektif*, Bogor. Jurnal IPB 2013.
- Mardani, T.M. Nur, dan Halus Satriawan.2017. Analisis Usaha Tanaman Pangan Jagung Di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian* 1 (3):203-204.

- Martini, P. 2012. Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*. Vol 5, No. 2: 119-124. ISSN : 2301-8968
- Marzuki. 2013. *Pendidikan Nonformal*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Maulana. 2021. Faktor Sosial Dan Ekonomi Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Jahe Merah (*Zingiber officinale*) (Suatu Kasus Pada Anggota Kelompok Wanita Tani Fardurawat Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka). *Jurnal Ekonomi* Vol. 1 ,No. 1, Bulan Februari Tahun 2021 DOI: <http://dx.doi.org/10.35138/orchidagri.v1.i1.251>. Universita WinayaMukti. ISSN: 2776-8740.
- Made Dwi Setyadhi Mustika Putu Desy Apriliani 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebertahanan Pedagang Kuliner Tradisional di Kabupaten Klungkung. *Jurnal* Vol. 6 No. 2 Agustus 2013. ISSN 2303-0186.
- Moehar. D. 2014. *Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara :Jakarta
- Mubyarto. 2012. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta . LP3ES.
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Novita sulistyorini. 2014 Kemampuan Berbahasa Indonesia lisan dan Tingkat Sosial Ekonomi pada Masyarakat Sangkrah, Surakarta: Tinjauan Sosiolinguistik. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas muhammadiyah, Surakarta 2014*.
- Papanek. 2014. *Nasional Pangan dan Gizi*. Jakarta. Gramedia.
- Poniman. 2015. *Sosial Ekonomi Keluarga Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Anak Di Smk Telkom Sandhy Putra Medan*. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*.
- Rantau, K. 2018. *Pengaruh Umur, Jam Kerja dan Jumlah Tanggungan terhadap Pendapatan Ekonomi Produktif Kepala Rumah Tangga Miskin di Desa Subamia Kecamatan Tabanan*. Tabanan: Universitas Udayana
- Riana Ade & Hadi Sasana. 2013 pengaruh faktor pendapatan pedagang, pendapatan suami, umur, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap curahan jam kerja pedagang bumbon wanita. *Jurnal Penelitian Fakultas Ekonomika dan Bisnis* Volume 2, Nomor 3, Halaman 1 -13 Universitas Diponegoro

- Ritzer, George, dan Barry Smart. 2012. *Handbook Teori Sosial (Terjemahan)*. Jakarta: Diadit Media.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media. Komputindo.
- Santrock, J.W. 2013. *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Siagian, Renville. 2014. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Soekartawi, Soeharjo.A, Dillon, J.A. 2012. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta. UI Press.
- Soemarjono, dkk. 2015. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Soviah. 2015. *Perempuan Buruh Tani, Studi Kasus: Perempuan Buruh Tani Ladang Jorong Talang Barat Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok*. Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Sudarsono. 2013. *Pengantar ekonomi mikro*. Jakarta. LP3ES
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2012. *Mikro Ekonomi (Teori Pengantar)*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Sulistiyorini, Novita. 2014. S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Jurnal Kemampuan Berbahasa Indonesia Lisan Dan Tingkat Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Sangkrah, Surakarta: Tinjauan Sociolinguistik. 78 halaman. Universitas Muhammadiyah. Surakarta
- Supari, D. H. 2011. *Manajemen Produksi dan Oprasional Agribisnis Hortikultura. Kelompok*. Jakarta. Gramedia,
- Yemima Siregar. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Manik Rambung Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun. *Jom Faperta Vol. 2 No. 2* Oktober 2015. Universitas Riau.
- Zulriski. 2013. *Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keiling di Kelurahan Tegalega Kota Bogor*. Bogor: IPB.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 Tentang Pendidikan. Jakarta.

Lampiran 1.

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
KUISIONER PENELITIAN**

I. Identitas Peneliti

Nama : Depi Suriyanti
 Nim : 1805906010015
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Buruh Tani Padi Perempuan (Studi Kasus Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya)

Kuesioner ini dibuat untuk melengkapi data-data penelitian sebagai tugas akhir saya. Oleh karena itu mohon kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

II. Identitas Responden

Nama :
 Umur :
 Status Pekerja :
 Alamat :
 Jenis Kelamin :

III. Jawablah Pertanyaan berikut ini!

1. Berapa umur anda saat bekerja sebagai buruh tani?
2. Berapa jam anda kerja sebagai buruh tani dalam sehari?
3. Apa pendidikan terakhir anda?
4. Apakah menurut anda pendidikan itu penting dalam kehidupan untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi?

5. Apakah pendapatan anda sebagai buruh tani dapat membantu perekonomian keluarga?
6. Berapa jumlah tanggungan keluarga anda?
7. Berapa jumlah tanggungan dalam keluarga tersebut yang bekerja dan tidak ada bekerja?
8. Apakah jumlah tanggungan tersebut mempengaruhi kebutuhan ekonomi anda selama ini sehingga harus bekerja sebagai buruh tani?
9. Apakah jumlah tanggungan tersebut merupakan alasan anda untuk menjadi buruh tani?
10. Berapa pendapatan anda mencabut bibit dalam sehari?
11. Berapa pendapatan anda dalam penanaman bibit padi dalam sehari?
12. Berapa kali anda bekerja dilahan orang lain dalam satu kali panen?
13. Berapa jumlah pendapatan anda dari buruh tani selama satu sekali panen?

Lampiran 2. Deskripsi Responden						
Nomor Sampel	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Luas Lahan yang di Kerjakan (Rante)	Pendapatan (Rp)
1		2	3	4	5	6
1	Intan	29	9	6	5,0	1.275.000
2	Erna	28	12	7	5,0	1.275.000
3	Mala Sari	32	6	6	3,0	850.000
4	Patima	46	9	5	3,0	850.000
5	Fatimah	38	6	6	3,0	850.000
6	Sitijah	42	9	3	2,0	425.000
7	Sinu	45	6	7	4,0	850.000
8	Kalabah	38	6	6	4,0	850.000
9	Nurul Imah	46	12	8	6,0	1.275.000
10	Rohani	37	12	7	6,0	1.275.000
11	Lela Wati	29	12	6	5,0	1.275.000
12	Sanah	38	6	5	7,0	850.000
13	Rosma Linda	36	12	7	5,0	1.275.000
14	Rakidah	47	9	5	4,0	850.000
15	Rohani	37	6	4	2,0	425.000
16	Nurhayatul Fitri	32	6	7	3,0	850.000
17	Sinu	45	6	4	4,0	850.000
18	Sak Udah	38	12	8	5,0	1.275.000
19	Mala Insan	43	6	6	2,0	425.000
20	Burhani	29	6	8	5,0	1.275.000
21	Marlinda	28	12	7	6,0	1.275.000
22	Putri	29	12	5	6,0	1.275.000
23	Samsidar	34	9	6	3,0	850.000
24	Jasma Jati	29	6	6	2,0	425.000
25	Sithok	39	6	7	5,0	1.275.000
26	Dewi Sartika	29	9	4	4,0	850.000
27	Halimah	36	6	5	4,0	850.000
28	Nurhayati	28	9	6	5,0	1.275.000
29	Cinta	29	6	6	5,0	1.275.000
30	Eka Hastuti	34	6	7	6,0	1.275.000
31	Nyak The	45	6	4	4,0	850.000
32	Molidar	37	12	6	6,0	1.275.000
33	Nurul Abash	42	9	4	2,0	425.000
34	Nur Aisyah	33	6	5	4,0	850.000
35	Sitijah	39	6	5	2,0	425.000
36	Kasumi Nara	38	9	4	2,0	425.000
37	Nurani	27	6	7	5,0	1.275.000
38	Darmi	28	6	8	5,0	1.275.000
Jumlah		1.359	309	223	159	36.550.000
Rata-rata		36	8	6	4	961.842

Lampiran 3. Pendapatan buruh tani pereinuan							
No. Sampel	Pencabutan Bibit			Penanaman			Total Upah Kerja (Rp)
	Jumlah bibit (Ikat)	Upah/Ikat	Total	Luas Lahan (Rante)	Upah/Rante	Total	
1	210	2.500	525.000	5	150.000	750.000	1.275.000
2	210	2.500	525.000	5	150.000	750.000	1.275.000
3	160	2.500	400.000	3	150.000	450.000	850.000
4	160	2.500	400.000	3	150.000	450.000	850.000
5	160	2.500	400.000	3	150.000	450.000	850.000
6	50	2.500	125.000	2	150.000	300.000	425.000
7	100	2.500	250.000	4	150.000	600.000	850.000
8	100	2.500	250.000	4	150.000	600.000	850.000
9	150	2.500	375.000	6	150.000	900.000	1.275.000
10	150	2.500	375.000	6	150.000	900.000	1.275.000
11	210	2.500	525.000	5	150.000	750.000	1.275.000
12	160	2.500	400.000	3	150.000	450.000	850.000
13	210	2.500	525.000	5	150.000	750.000	1.275.000
14	100	2.500	250.000	4	150.000	600.000	850.000
15	50	2.500	125.000	2	150.000	300.000	425.000
16	160	2.500	400.000	3	150.000	450.000	850.000
17	100	2.500	250.000	4	150.000	600.000	850.000
18	210	2.500	525.000	5	150.000	750.000	1.275.000
19	50	2.500	125.000	2	150.000	300.000	425.000
20	210	2.500	525.000	5	150.000	750.000	1.275.000
21	150	2.500	375.000	6	150.000	900.000	1.275.000
22	150	2.500	375.000	6	150.000	900.000	1.275.000
23	160	2.500	400.000	3	150.000	450.000	850.000
24	50	2.500	125.000	2	150.000	300.000	425.000
25	210	2.500	525.000	5	150.000	750.000	1.275.000
26	100	2.500	250.000	4	150.000	600.000	850.000
27	100	2.500	250.000	4	150.000	600.000	850.000
28	210	2.500	525.000	5	150.000	750.000	1.275.000
29	210	2.500	525.000	5	150.000	750.000	1.275.000
30	150	2.500	375.000	6	150.000	900.000	1.275.000
31	100	2.500	250.000	4	150.000	600.000	850.000
32	150	2.500	375.000	6	150.000	900.000	1.275.000
33	50	2.500	125.000	2	150.000	300.000	425.000
34	100	2.500	250.000	4	150.000	600.000	850.000
35	50	2.500	125.000	2	150.000	300.000	425.000
36	50	2.500	125.000	2	150.000	300.000	425.000
37	210	2.500	525.000	5	150.000	750.000	1.275.000
38	210	2.500	525.000	5	150.000	750.000	1.275.000
Jumlah	5.320	95.000	13.300.000	155	5.700.000	23.250.000	36.550.000
rata-rata	140	2500	350000	4	150000	611842	961842

Lampiran 4.

DATA INPUT SEBELUM DI TRANSFORMASIKAN KE DALAM BENTUK LOGARITMA				
No	UMUR	PENDIDIKAN	JUMLAH TANGGUNGAN	PENDAPATAN
1	29	9	6	1275000
2	28	12	7	1275000
3	32	6	6	850000
4	46	9	5	850000
5	38	6	6	850000
6	42	9	7	425000
7	45	6	7	850000
8	38	6	6	850000
9	46	12	8	1275000
10	37	12	7	1275000
11	29	12	6	1275000
12	38	6	5	850000
13	36	12	7	1275000
14	47	9	5	850000
15	37	6	4	425000
16	32	6	7	850000
17	45	6	4	850000
18	38	12	8	1275000
19	43	6	6	425000
20	29	6	8	1275000
21	28	12	7	1275000
22	29	12	5	1275000
23	34	9	6	850000
24	29	6	6	425000
25	39	6	7	1275000
26	29	9	4	850000
27	36	6	5	850000
28	28	9	6	1275000
29	29	6	6	1275000
30	34	6	7	1275000
31	45	6	4	850000
32	37	12	6	1275000
33	42	9	4	425000
34	33	6	5	850000
35	39	6	5	425000
36	38	9	4	425000
37	27	6	7	1275000
38	28	6	8	1275000

Lampiran 5

DATA INPUT SETELAH DIUBAH DALAM BENTUK LOGARITMA (Ln)				
No	UMUR	PENDIDIKAN	JUMLAH TANGGUNGAN	LnY
1	29	9	6	14,06
2	28	12	7	14,06
3	32	6	6	13,65
4	46	9	5	13,65
5	38	6	6	13,65
6	42	9	7	12,96
7	45	6	7	13,65
8	38	6	6	13,65
9	46	12	8	14,06
10	37	12	7	14,06
11	29	12	6	14,06
12	38	6	5	13,65
13	36	12	7	14,06
14	47	9	5	13,65
15	37	6	4	12,96
16	32	6	7	13,65
17	45	6	4	13,65
18	38	12	8	14,06
19	43	6	6	12,96
20	29	6	8	14,06
21	28	12	7	14,06
22	29	12	5	14,06
23	34	9	6	13,65
24	29	6	6	12,96
25	39	6	7	14,06
26	29	9	4	13,65
27	36	6	5	13,65
28	28	9	6	14,06
29	29	6	6	14,06
30	34	6	7	14,06
31	45	6	4	13,65
32	37	12	6	14,06
33	42	9	4	12,96
34	33	6	5	13,65
35	39	6	5	12,96
36	38	9	4	12,96
37	27	6	7	14,06
38	28	6	8	14,06

Lampiran 6.

Frequency Table

		Umur				
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	27	1	2.6	2.6	2.6	
	28	4	10.5	10.5	13.2	
	29	7	18.4	18.4	31.6	
	32	2	5.3	5.3	36.8	
	33	1	2.6	2.6	39.5	
	34	2	5.3	5.3	44.7	
	36	2	5.3	5.3	50.0	
	37	3	7.9	7.9	57.9	
	38	5	13.2	13.2	71.1	
	39	2	5.3	5.3	76.3	
	42	2	5.3	5.3	81.6	
	43	1	2.6	2.6	84.2	
	45	3	7.9	7.9	92.1	
	46	2	5.3	5.3	97.4	
	47	1	2.6	2.6	100.0	
	Total		38	100.0	100.0	

		pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	20	52.6	52.6	52.6
	9	9	23.7	23.7	76.3
	12	9	23.7	23.7	100.0
	Total		38	100.0	100.0

jumlah tanggungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	15.8	15.8	15.8
	5	7	18.4	18.4	34.2
	6	11	28.9	28.9	63.2
	7	10	26.3	26.3	89.5
	8	4	10.5	10.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Lampiran 7

Regression**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	jumlah tanggungan, pendidikan, umur ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.648 ^a	.420	.369	.32126	1.996

a. Predictors: (Constant), jumlah tanggungan, pendidikan, umur

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.539	3	.846	8.201	.000 ^b
	Residual	3.509	34	.103		
	Total	6.048	37			

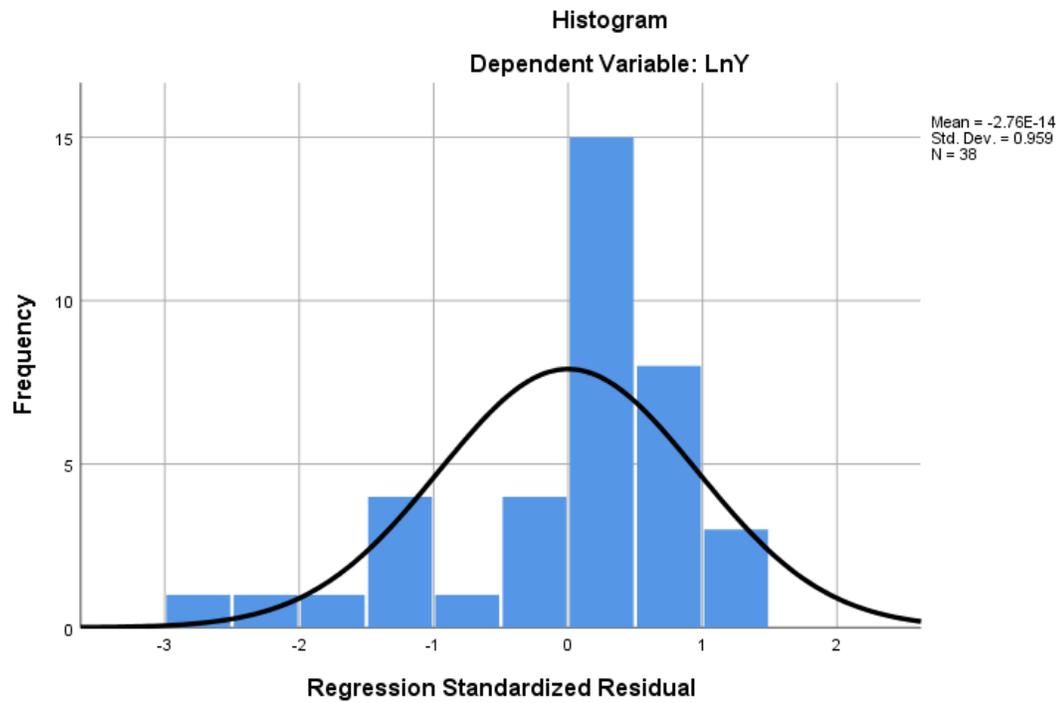
a. Dependent Variable: LnY

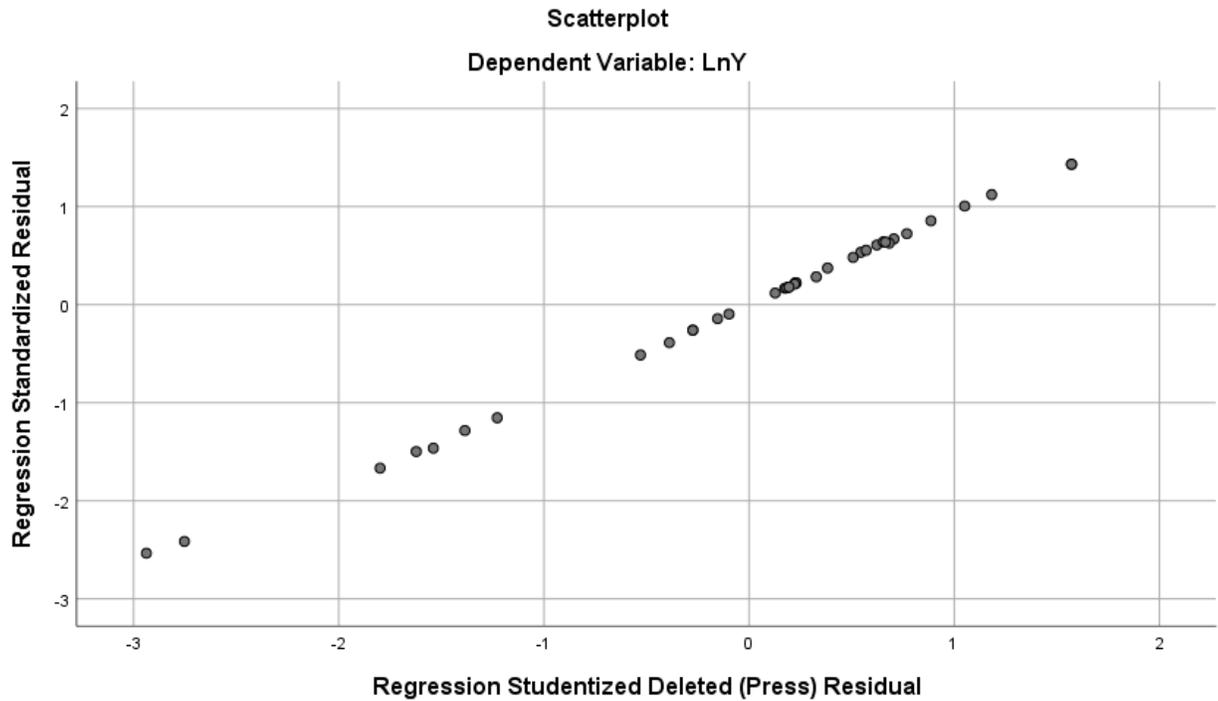
b. Predictors: (Constant), jumlah tanggungan, pendidikan, umur

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.174	.479		27.519	.000		
	umur	-.017	.009	-.266	-1.965	.058	.933	1.072
	pendidikan	.043	.022	.264	1.978	.056	.959	1.043
	jumlah tanggungan	.134	.045	.411	2.986	.005	.900	1.111

a. Dependent Variable: Pendapatan

Charts



Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimu	Maximu	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
		m	m			Std. Erro	Statisti	Std. Erro	
Statistic	c	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	r	c	r
Unstandardized Residual	38	-.82698	.48230	.000000	.3083921	-1.143	.383	1.150	.750
Valid N (listwise)	38								

Rasio Skewness Nilai Statistik Skewness: standar error (-1.143:0.383)
-2,984

Rasio Kurtosis Nilai Statistik Kutosis; standar error (1,150:0,750)
1,533

Lampiran 8.

TTIK PERSENTASE DISTRIBUSI TABEL t (Sig. 0,05 = 5%)							
df	0,25	0,10	0,05	0,025	0,010	0,005	0,001
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,010	0,002
1	1,0000	3,0777	6,3138	12,7062	31,8205	63,6567	318,3088
2	0,8165	1,8856	2,9200	4,3027	6,9646	9,9248	22,3271
3	0,7649	1,6377	2,3534	3,1824	4,5407	5,8409	10,2145
4	0,7407	1,5332	2,1318	2,7764	3,7469	4,6041	7,1732
5	0,7267	1,4759	2,0150	2,5706	3,3649	4,0321	5,8934
6	0,7176	1,4398	1,9432	2,4469	3,1427	3,7074	5,2076
7	0,7111	1,4149	1,8946	2,3646	2,9980	3,4995	4,7853
8	0,7064	1,3968	1,8595	2,3060	2,8965	3,3554	4,5008
9	0,7027	1,3830	1,8331	2,2622	2,8214	3,2498	4,2968
10	0,6998	1,3722	1,8125	2,2281	2,7638	3,1693	4,1437
11	0,6974	1,3634	1,7959	2,2010	2,7181	3,1058	4,0247
12	0,6955	1,3562	1,7823	2,1788	2,6810	3,0545	3,9296
13	0,6938	1,3502	1,7709	2,1604	2,6503	3,0123	3,8520
14	0,6924	1,3450	1,7613	2,1448	2,6245	2,9768	3,7874
15	0,6912	1,3406	1,7531	2,1314	2,6025	2,9467	3,7328
16	0,6901	1,3368	1,7459	2,1199	2,5835	2,9208	3,6862
17	0,6892	1,3334	1,7396	2,1098	2,5669	2,8982	3,6458
18	0,6884	1,3304	1,7341	2,1009	2,5524	2,8784	3,6105
19	0,6876	1,3277	1,7291	2,0930	2,5395	2,8609	3,5794
20	0,6870	1,3253	1,7247	2,0860	2,5280	2,8453	3,5518
21	0,6864	1,3232	1,7207	2,0796	2,5176	2,8314	3,5272
22	0,6858	1,3212	1,7171	2,0739	2,5083	2,8188	3,5050
23	0,6853	1,3195	1,7139	2,0687	2,4999	2,8073	3,4850
24	0,6848	1,3178	1,7109	2,0639	2,4922	2,7969	3,4668
25	0,6844	1,3163	1,7081	2,0595	2,4851	2,7874	3,4502
26	0,6840	1,3150	1,7056	2,0555	2,4786	2,7787	3,4350
27	0,6837	1,3137	1,7033	2,0518	2,4727	2,7707	3,4210
28	0,6834	1,3125	1,7011	2,0484	2,4671	2,7633	3,4082
29	0,6830	1,3114	1,6991	2,0452	2,4620	2,7564	3,3962
30	0,6828	1,3104	1,6973	2,0423	2,4573	2,7500	3,3852
31	0,6825	1,3095	1,6955	2,0395	2,4528	2,7440	3,3749
32	0,6822	1,3086	1,6939	2,0369	2,4487	2,7385	3,3653
33	0,6820	1,3077	1,6924	2,0345	2,4448	2,7333	3,3563
34	0,6818	1,3070	1,6909	2,0322	2,4411	2,7284	3,3479
35	0,6816	1,3062	1,6896	2,0301	2,4377	2,7238	3,3400
36	0,6814	1,3055	1,6883	2,0281	2,4345	2,7195	3,3326
37	0,6812	1,3049	1,6871	2,0262	2,4314	2,7154	3,3256
38	0,6810	1,3042	1,6860	2,0244	2,4286	2,7116	3,3190
39	0,6808	1,3036	1,6849	2,0227	2,4258	2,7079	3,3128
40	0,6807	1,3031	1,6839	2,0211	2,4233	2,7045	3,3069

Lampiran 9.

df2 = n2 (sampel)	df1 = n1 = pembilang (variabel)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	2,179	2,133
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209	2,153	2,106
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201	2,145	2,098
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194	2,138	2,091
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187	2,131	2,084
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748

47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59
Telepon: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Nomor : 459/UN59.4/LT/2021

07 April 2022

Hal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth.

1. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Nagan Raya
2. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Nagan Raya.
3. Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Desa Gunong Seumot Kec. Beutong Kab. Nagan Raya
4. Kepala Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya.

di-

Tempat.

Dekan Fakultas Ekonomi dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin kepada:

Nama : Depi Suriyanti
NIM : 1805906010015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Alamat : Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Ffaktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapat Buruh Tani Padi Perempuan

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa, guna melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Demikian surat ini disampaikan, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I
Bagian Akademik dan Kemahasiswaan,
Dr. Syarif, S.E., M. Si.
PPK. 197506242021211001

Tembusan :
- Pritinggal,-



**PEMERINTAH KABUPATEN NAGARI RAYA
DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**

Jln. Teuku Ben Seunagan Komplek Perkantoran Tel/Fax (0655) 7556419
SUKA MAKMUE Kode Pos. 23671

Nomor : 520/ 425 /2022
Lampiran : -
Perihal : Selesai Penelitian

Suka Makmue, 21 Juni 2022

Kepada Yth,

Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Teuku
Umar

di-

Meulaboh

1. Sehubungan dengan surat Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Teuku Umar Meulaboh Fakultas Ekonomi Nomor : 459/UN59.4/LT/2021 Tanggal 07 April 2022 tentang Izin Penelitian yang dialamatkan kepada kami, dengan ini kami menerangkan :

Nama : Depi Suriyanti
Nim : 1805906010015
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

2. Benar yang namanya tersebut diatas, sudah melakukan penelitian, pengumpulan data pada Instasi Dinas Pertanian dan Pertenakan Kabupaten Nagari Raya, dengan judul :
“Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapat Buruh Tani Padi Perempuan (Studi Kasus Desa Meunasah Teungoh Kecamatan Beutong Kabupaten Nagari Raya)”
3. Demikian untuk dimaklumi dan seperlunya terima kasih.

Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pertenakan
Kabupaten Nagari Raya

TARMIZI.SP
 Penata TK. I / NIP. 19701231 200604 1 009
 Nomor. Peg. 821/224/SP/2021
 Tanggal : 28 Juli 2021



**PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA
KECAMATAN BEUTONG
GAMPONG MEUNASAH TEUNGOEH**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 49 / MI / NR / IV / 2022

Keuchik Gampong Meunasah Teungoh Kecamatan Beutoeng Kabupaten Nagan Raya,
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEPI SURIYANTI**
Nim : 1805906010015
Semester : VIII
Prodi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Teuku Umar

Bahwa benar yang nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di Gampong Meunasah Teungoeh Kecamatan Beutoeng, sejak tanggal 09 April 2022 sampai dengan 20 April 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meunasah Teungoh, 20 April 2022
Kepala Desa Meunasah Teungoh


RIDHA RAHIMULLAH

DOKUMENTASI WAWANCARA DAN PENGISIAN KUESIONER







